# TRADISI ARISAN BERAS DALAM MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN ANGGOTA DI DESA SUMBERWULUH KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh :**

**RISA OKTAVIA**
NIM. E20152075

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**
NIP. 19730830 199903 1 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**
**NOVEMBER 2019**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# TRADISI ARISAN BERAS DALAM MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN ANGGOTA DI DESA SUMBERWULUH KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**RISA OKTAVIA**
NIM. E20152075

Disetujui Pembimbing

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**
NIP. 19730830 199903 1 002

# TRADISI ARISAN BERAS DALAM MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN ANGGOTA DI DESA SUMBERWULUH KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : **Kamis**
Tanggal : **24 Oktober 2019**

Tim Penguji

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Nikmatul Masruroh M.E.I** | **Retna Anggitaningsih, S.E., MM** |
| NIP. 19820922 200901 2 005 | NIP. 19740420 199803 2 001 |

**Anggota:**

1. Dr. H.Abdul Wadud Nafis, Lc. M.E.I. ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

19/11-19

**Dr. Khamdan Rifai, S.E., M.E.I**
NIP. 19680807 20003 1 001

## MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ... ٢٨٢

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya."[1](QS. Al-Baqarah : 282)

[1] Depag RI. *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: J-ART, 2004), 67.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua Bapak Mujianto, dan Ibu Ida faridah yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta doa yang tiada ternilai harganya. Terimakasih atas ketulusan perjuangan dalam mendidik, menyayangi, mencintai saya hingga saat ini.
2. Untuk partner saya Wahid, dan sahabat sahabat saya Russy, Nindy, dan May terimakasih untuk bantuan, dan canda tawa yang telah kita lewati bersama.

   Terimakasih yang sebesar besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.
3. Kepada semua teman – teman dari ES2 Ekonomi Syariah yang tiada hentinya memberikan keceriaan, semangat, serta pengalaman yang tidak terlupakan.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yangdan mengarahkan telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman jahiliah menuju zaman ilmiah.

Alhamdulillah penelitian yang berjudul "**Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang''** telah dapat penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal sebagai bentuk penghargaan, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember,
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim,S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik diharapkan dari pembaca yang budiman, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Jember Juli, 2019
Penulis

**RISA OKTAVIA**
**NIM: E20152075**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# ABSTRAK

**Risa Oktavia, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019 :** *Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.*

Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Kebutuhan untuk hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada pihak lain, karena memang secara individual manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tangannya sendiri. Ada beberapa kebutuhan hidup manusia yang dikelompokan dalam tiga kelompok, yakni kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Arisan merupakan sebuah sistem pengumpulan dan retribusi dana antara beberapa orang yang menjadi anggota atau tergabung dalam suatu komunitas. Dana tersebut kemudian digunakan dan dipinjamkan kepada salah seorang anggota berdasarkan prioritas kebutuhan anggota atau dengan sistem undian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a) Bagaimana praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang? b)Bagaimana kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat?

Tujuan penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui 1) Untuk mendeskripsikan praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. 2) Untuk mendeskripsikan kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa arisan beras dilakukan oleh ibu-ibu sejumlah 150 angota dengan membayar setiap anggota 1 Kg beras setiap hari sabtu. Sebelum beras dikumpulkan masing-masing beras ditakar oleh petugas penakar beras untuk menghindari kecurangan dan kerugian. Beras yang di bayarkan harus beras Punel. Pengundianya dengan cara melotre, barang siapa yang memenangkan lotre maka ia bisa membawa beras sebanyak 148 Kg karena yang 2 Kg beras diberikan kepada ketua arisan. Hal serupa sudah menjadi kesepatan bersama. Dengan adanya arisan ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan masyarakat Desa Sumberwuluh. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Kegiatan arisan sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Desa Sumberwuluh. Melalui arisan ini mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.


**Kata Kunci : Arisan, Beras, Ekonomi**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## ABSTRACT

**Risa Oktavia, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019:** The Tradition of Rice Arisan in Strengthening Members' Economy in Sumberwuluh Village, Candipuro District, Lumajang Regency.

Humans in addition to individual creatures are also social beings. As social creatures, humans are inseparable from their relations with other parties, especially with their fellow humans. The need for life and life is very dependent on the other party, because indeed individuals cannot meet their needs with their own hands. There are several needs of human life which are grouped into three groups, namely primary needs, secondary needs and tertiary needs. Arisan is a system of collecting and leviing funds between several people who are members or joined in a community. The funds are then used and lent to one member based on priority needs of the members or by lottery system.

The formulation of the problem in this study are: a) How is the practice of rice gathering in Sumberwuluh Village Candipuro District Lumajang Regency? b) How is the contribution of rice arisan in Sumberwuluh Village Candipuro District Lumajang Regency in strengthening the community's economy?

The purpose of this study was conducted to find out 1) To describe the practice of rice arisan in Sumberwuluh Village Candipuro District Lumajang Regency. 2) To describe the contribution of rice arisan in Sumberwuluh Village, Candipuro District, Lumajang Regency in strengthening the community's economy.

This study uses qualitative research with case study research. Research subjects in Sumberwuluh Village, Candipuro District, Lumajang Regency. Data collection is done by holding observations, interviews and documentation. Data analysis is carried out by giving meaning to the data that has been collected, and from that meaning drawn conclusions. Verification of data validity by source triangulation.

Researchers concluded that rice gathering was carried out by mothers of 150 members by paying each member 1 kg of rice every Saturday. Before the rice is collected, each rice is measured by an officer measuring rice to avoid cheating and loss. The rice that is paid must be Punel rice. The drawer is by means of a lottery, whoever wins the lottery can then bring 148 kg of rice because the 2 kg of rice is given to the arisan chairman. Something similar has become a joint agreement. With this social gathering can have an influence on improving family welfare. So that this social gathering activity is considered to have a significant contribution in increasing the welfare of the Sumberwuluh Village community. This is because the funds obtained from the social gathering activities can be used for various purposes, both consumptive and productive. The social gathering activity is very important for the life of the community in Sumberwuluh Village. Through this social gathering they can meet various needs of his life.


**Keywords: Arisan, Rice, Economy**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **ii**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI** ..... **iii**

**MOTTO** ..... **iv**

**PERSEMBAHAN** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **viii**

**ABSTRACT** ..... **ix**

**DAFTAR ISI** ..... **x**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Manfaat Penelitian ..... 7

E. Definisi Istilah ..... 8

F. Sistematika Pembahasan ..... 9

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN** ..... **11**

A. Penelitian Terdahulu ..... 11

B. Kajian Teori ..... 23

1. Tradisi Arisan ..... 23



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi Kesejahteraan Ekonomi ..... 30

3. Ekonomi Masyarakat ..... 32

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 39**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 39

B. Lokasi Penelitian ..... 40

C. Subyek Penelitian..... 40

D. Teknik Pengumpulan Data..... 41

E. Analisis Data ..... 43

F. Keabsahan Data..... 44

G. Tahap-tahap Penelitian..... 45

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS ..... 47**

A. Gambaran Obyek Penelitian ..... 47

1. Letak Geografis Kecamatan Candipuro ..... 47

2. Kondisi Di Desa Sumberwuluh..... 47

3. Gambaran Demografis Umum Desa Sumberwuluh..... 49

4. Kondisi Sosial Desa Sumberwuluh..... 51

5. Strategi dan Arah Kelembagaan Desa Sumberwuluh ..... 51

6. Visi dan Misi Desa Sumberwuluh ..... 52

B. Penyajian Data dan Analisis..... 53

1. Praktik Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang ..... 53

2. Kontribusi Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Dalam Memperkokoh



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perekonomian Masyarakat ..... 56

C. Pembahasan Temuan..... 60

1. Praktik Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang ..... 60

2. Kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat..... 63

**BAB V PENUTUP..... 67**

A. Kesimpulan ..... 67

B. Saran..... 68

**DAFTAR PUSTAKA ..... 69**

**LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Skripsi Dari IAIN Jember
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Dokumentasi
7. Biodata Penulis



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## DAFTAR TABEL


| No. | Keterangan | Hal |
|---|---|---|
| 2.1. | Mapping Penelitian Terdahulu ..... | 20 |




digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan, Allah Swt tidak memberikan rezeki itu kepacda kaum muslimin saja, tetapi juga kepada siapa saja yang bekerja keras. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis - garis yang telah ditentukan Allah SWT. Ia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pengolahan makanan dan minumanan, dan sebagainya. Ia juga dapat melakukan aktifitas distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa, seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.[1]

Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Kebutuhan untuk hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada pihak lain, karena memang secara individual manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tangannya sendiri. Ini merupakan fitrah dari Allah SWT, maka manusia harus saling kenal mengenal, bekerjasama dengan sesama manusia, bahkan dengan lingkungan hidupnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

[1] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 169.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ada beberapa kebutuhan hidup manusia yang dikelompokan dalam tiga kelompok, yakni kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Perkembangan sains dan teknologi dan globalisasi yang tidak dapat dibendung lagi telah menggeser pola dan gaya hidup manusia, ditambah paham hedonisme yang telah masuk ke dalam rumah - rumah tanpa permisi. Kebutuhan - kebutuhan hidup yang selama ini masuk dalam kelompok sekunder, telah bergeser menjadi kebutuhan primer, misalnya alat-alat transportasi, komunikasi dan elektronik. Ketergantungan manusia terhadap kendaraan (motor, mobil), telepon, *Handphone* (HP), Televisi, radio sangat tinggi. Semua alat ini merupakan media untuk mobilisasi dan agar tidak terasing perkembangan zaman yang begitu cepat. Sementara kebutuhan disebutkan tadi harganya sering tidak terjangkau oleh ekonomi rakyat, karena memang pendapatan yang diperoleh tiap bulannya tidak cukup untuk membeli barang - barang tersebut. Jalan keluar untuk memiliki barang - barang tersebut dipermudah dengan adanya lembaga - lembaga keuangan yang menjadi pelayan pinjaman baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Lembaga - lembaga keuangan yang dikenal di masyarakat adalah koperasi, asuransi dan akhir-akhir ini berkembang *baitul mal wattamwil*.[2] Bank adalah badan yang memberikan jasa penyimpanan uang, pengiriman uang serta permintaan dan penawaran. Ada dua model kredit, yakni kredit konsumtif dan produktif. Kredit konsumtif adalah kredit

[2] Saefuddin, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), 91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pembayaran kembali secara cicilan dengan persentase bunga dan biasanya dengan jaminan benda - benda yang bergerak. Kredit produktif adalah kredit bertujuan untuk dunia perekonomian dengan cara meminjamkan uang untuk usaha produktif dengan ketentuan bunga tertentu dan biasanya ada jaminan berupa benda- benda berharga atau aset - aset yang telah dihitung nominalnya. Lembaga ekonomi berikutnya yang ada hampir di setiap RT (Rukun Tetangga), perkantoran, pasar, perusahaan dan setiap perkumpulan adalah arisan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi di antara mereka siapa yang memperolehnya.[3]

Konsep arisan secara umum telah dikenal di Cina lebih dari seribu tahun yang lalu. Kemudian terjadi perdagangan internasional, dimana banyak pedagang Cina yang berlayar dan berdagang ke Indonesia. Dari situlah terjadi akulturasi budaya. Konsep arisan secara umum yang berasal dari Cina masuk ke Indonesia dan berkembang sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Hingga saat ini konsep umum arisan pun masih berkembang di Cina. Sistem arisan adalah salah satu sistem perekonomian tradisional Indonesia yang mengedepankan prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Sampai saat ini sistem arisan masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun, tidak diketahui siapa yang pertama kali mencetuskan sistem ini dan kapan pertama kali sistem ini mulai digunakan.

[3] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 59.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Arisan merupakan sebuah sistem pengumpulan dan retribusi dana antara beberapa orang yang menjadi anggota atau tergabung dalam suatu komunitas. Dana tersebut kemudian digunakan dan dipinjamkan kepada salah seorang anggota berdasarkan prioritas kebutuhan anggota atau dengan sistem undian. Contoh jenis arisan yaitu arisan keluarga, arisan rukun tetangga, atau arisan kelurahan. Di dalam kegiatan arisan ada terdapat beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh anggota terhadap akad arisan tersebut. Seperti melakukan penukaran nomor anggota dengan cara memberikan uang agar cepat menerima dana arisan, padahal sebelumnya telah dicapai kesepakatan bersama. Di samping itu, ada juga anggota arisan yang telah menerima dana arisan dan kemudian ia berhenti menjadi anggota arisan. Sehingga anggota lainnya yang belum menerima dana arisan akan dirugikan.

Tidak hanya anak - anak kecil, ibu - ibu Dharma Wanita, ibu - ibu PKK, bapak atau ibu - ibu RT/RW dan lain sebagainya juga mengadakan arisan, sehingga hampir setiap perkumpulan yang diadakan oleh masyarakat umum, organisasi sosial, dan organisasi profesi tidak lepas dari arisan. Dengan demikian arisan telah membudaya dalam masyarakat, tidak mengenal etnis, budaya, bahasa, agama, dan kepercayaan.

Ada beberapa tujuan diadakan arisan oleh hampir semua lapisan masyarakat, antara lain:

1. Tujuan ekonomi, maksudnya arisan sebagai lembaga untuk mengumpulkan dana dari peserta arisan, dana yang terkumpul akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diberikan kepada anggota tertentu yang mendapatkan baik dengan cara undian setiap waktu dibuka maupun berdasarkan nomor urut diawal arisan.

2. Tujuannya sebagai daya tarik bagi anggota untuk menghadiri pertemuan yang telah disepakati, sebab apabila tidak datang yang bersangkutan tetap mempunyai kewajiban untuk membayar arisan.
3. Tujuan sosial, maksudnya arisan sebagai media silaturrahmi antar anggota masyarakat atau keluarga besar.

Dalam masyarakat ada tiga macam model arisan yakni: uang, barang, dan spiritual. Untuk yang terakhir disebutkan merupakan perkembangan baru tentang arisan dalam komunitas umat Islam khususnya, misalnya arisan yasinan, arisan hewan qurban, dan arisan untuk BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) atau ONH (Ongkos Naik Haji) dan lain sebagainya. Arisan sebagai lembaga keuangan yang telah membudaya dalam masyarakat memiliki beberapa kelebihan. Kelebihannya antara lain dapat dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dengan dana itu dapat untuk menambah modal usaha, memulai usaha, dan atau membeli sesuatu barang yang mungkin sulit dibeli kalau hanya mengandalkan pendapatan keluarga. Aspek sosialnya dapat terjalin hubungan yang baik antara anggota masyarakat, profesi dan organisasi.

Tepatnya di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro kab. Lumajang ada sekelompok ibu-ibu yang membuat semacam arisan. Tapi arisan tersebut bukan arisan yang lazim dilakukan orang-orang pada umumnya. Ibu-ibu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disana menyebutnya arisan "berres", arisan tersebut menggunakan subyek yang berbeda dari arisan pada umumnya dalam membayar arisannya mereka berkumpul untuk melaksanakan arisannya setiap satu minggu sekali dalam artian bahwa arisan tersebut di laksanakan secara "mingguan". Dalam pertemuan ini masing-masing anggota arisan membawa beras sebanyak satu kilo, dan cara yang dilakukan ialah dengan diundi, sehingga dapat menemukan siapa yang berhak mendapat undian saat arisan dilaksanakan. Jika sudah keluar salah satu nama yang diundi dari semua nama anggota, maka atas nama anggota tersebut yang berhak membawa pulang semua beras yang terkumpul dari semua anggota dan hal ini dilakukan setiap minggu dengan jumlah beras, cara pelaksanaan dan tempat yang sama[4].

Dengan diadakan kegiatan arisan beras ini dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan tambahan anggota arisan, karena beras yang di dapat bisa di jual kembali ataupun dipakai untuk memenuhi kebutuhuan pangan. Berdasarkan uraian di atas, cukuplah dijadikan sebagai alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tradisi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan atau memfokuskan pada tradisi arisan beras. Berhubungan dengan hal tersebut melalui penelitian ini akan diteliti "**Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang".**

[4] Hasil observasi di Desa Sumberwuluh, tgl 10 Juni 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan - pertanyaan yang ditulis dalam rumusan masalah. Atau dengan kata lain bahwa tujuan penelitian adalah memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelum melakukan suatu poenelitian. Karena itu sifat dari suatu tujuan penelitian adalah memecahkan pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian.

Dari pengertian di atas, maka tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian anggota.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
   a. Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang kontribusi arisan dalam memperkokoh ekonomi masyarakat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat memberikan kontribusi pengetahuan atau teori bagi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Sebagai bahan pustaka atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Desa Sumberwuluh, dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Bagi penulis sendiri, dapat memberikan pengalaman dalam upaya untuk memperkokoh ekonomi masyarakat.

## E. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam judul "Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang" maka disertakan pula definisi peristilahan yang dimaksud. Hal ini juga untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas. Maka penulis berusaha menjelaskan istilah - istilah sebagai berikut:

1. Arisan adalah kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian. Menurut Kamus Umum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya.[5]

2. Ekonomi secara etimoligi berasal dari bahasa yunani yaitu *Oikonomia.* Oikanomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam baha inggris disebut dengan istilah *economics*.[6]
3. Masyarakat disebut *society*, asal kata *socius* yang berisi kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk - bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.[7]

Itulah sekilas keterangan dalam definisi istilah dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis ingin memberikan gambaran tentang bagaimanakah Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

## F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi pendahuluan, adapun didalamnya meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, fokus masalah, tujuan penelitian,

[5] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 59.
[6] Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosia ldan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 272-273.
[7] M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung, Refika Aditama, 1998), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berupa kajian pustaka yang didalamnya meliputi deskripsi teoritis secara mendalam tentang variabel atau pokok permasalahanyang diteliti.

Bab ketiga, berisi tentang keterangan metode poenelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang di dalamnya meliputi desain penelitian, subyek penelitian atau lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap - tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan/ analisis. Pada bab inilah beberapa data yang terkait dalam penelitian disajikan.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diajukan, serta penutup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

## A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi dalam setiap penelitian yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainya. Hal ini dikarenakan adanya persamaan dan perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Dalam mengetahui secara luas tentang Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian anggota, peneliti berusaha membandingkan dengan skripsi lain mengenai tradisi arisan beras diantaranya:

1. Khotimatul Khusnah, *Arisan Langsung Dapat Langsung Berhenti Di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.* Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penulis menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa arisan pada Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari ini hukumnya haram. Karena arisan ini termasuk *maisir/qimar* perbedaaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu, membahas tentang arisan langsung pada desa sedangkan pada penelitian ini membahas tentang arisan beras. Persamaaan



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan metode kualitatif, sama sama membahas tentang arisan.[8]

2. Hartono, *Praktek Arisan di Dusun Curah Arum, Desa Kaliwening, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember Dalam Perspektif Hukum Islam*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam menganalisis data penulis menggunakan data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perspektif hukum islam terhadap praktek arisan musiman yang ada uang tambahan uang dalam pembayaran. Dalam prakteknya uang dalam tambahan tersebut di sedekahkan oleh anggota arisan ke anggota arisan di belakangnnya dengan alasan anggota arisan yang mendapatkan arisan di awal-awal bisa menyewah tanah, membeli sapi. Dari pemaparan di atas perbedaanya dari penelitian ini adalah peniliti membahas tentang praktek arisan dari segi hukumnya. Persamaannya adalah sama sama membahas praktek arisan.[9]
3. Nor Aini, *Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)*. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan sinergas komunitas arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah kemudian metode penelitian yang di

[8] Khotimatul Khusnah, "Arisan Langsung Dapat Langsung Berhenti Di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Dalam Tinjauan Ekonomi Islam" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).
[9] Hartono, "Praktek Arisan di Dusun Curah Arum Desa Kaliwening, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Dalam Perspektif Hukum Islam" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dari keabsahan datanya menggunakan tringulasi sumber. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mempertinggi tingkat kesehatan ibu hamil dan bayi dan mewujudkan kesejahteraan di Desa Lobuk. Dari pemaparan di atas perbedaanya adalah penelitian ini meniliti tentang kegiatan sinergitas terhadap arisan ibu hamil dan persmaannya adalah sama sama membahas tentang arisan.[10]

4. Lia Eka. *Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Arisan Di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek jual beli arisan serta memahami pandangan hukum Islam terhadapat praktek jual beli arisan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, menganalisis proses pelaksanaan arisan dan jual beli arisan adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatif dan dokumentasi. Mekanisme jual beli arisan ini melalui lot yang belum keluar dari undian terlebih dahulu di jual kepada orang lain. Penjualan arisan ini melalui pencarian peserta dengan cara tawar menawar harga, dan kesepakatan sesuai dengan pihak pihaknya. Dari pemaparan di atas persamaannya adalah peneliti meneliti tentang kegiatan

[10] Nor aini, "Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep" (Skripsi, IAIN Jember, Sumenep, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

arisan dan perbedaannya adalah peneliti lebih meneliti tentang hukum arisan jual beli.[11]

5. Rusli Agus, *Analisis Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk*. Penelitian ini penelitian yuridis empiris karena dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lapangan tempat terjadinya segala hal yang diteliti yang berkaitan dengan kasus transaksi jual beli arisan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini, berdasarkan pandangan tokoh agama Islam bahwa hukum jual beli arisan tidak sah (tidak diperbolehkan) sebab tidak memenuhi syarat jual beli yaitu barang tersebut tidak dapat diserah terimakan ketika terjadi akad. Dalam transaksi jual beli arisan mengandung unsur riba yang disamakan dengan hutang piutang dengan pembayaran lebih atas hutang pokoknya karena pembeli arisan mendapatkan untung yang lebih besar. Allah dengan jelas dan tegas melarang segala bentuk tambahan dalam jual beli dan tidak membenarkan jual beli riba yang seolah-olah menolong pihak yang memerlukan pertolongan, sebab kita dianjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan merujuk pada firman Allah dalam Surat Al-Maidah Ayat 2. Dari pemaparan di atas perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang

[11] Lia Eka, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Arisan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

transaksi jual beli arisan. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang arisan.[12]

6. Fina Nafis Farida, *Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan arisan lelang berdasarkan pandangan ekonomi Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai arisan uang dengan sistem lelang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode trianggulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi masyarakat ikut serta dalam kegiatan arisan uang dengan sistem lelang adalah sebagai salah satu tempat menabung dan untuk mendapatkannya sangatlah mudah. Namun dalam pandangan ekonomi Islam arisan lelang ini terdapat unsur-unsur yang dilarang dalam melakukan transaksi muamalah yaitu unsur riba, *gharar*, dan *maisir* serta terdapat unsur ketidakadilan atau ketidak seimbangan yang tidak sesuai dalam prinsip dasar ekonomi Islam . Dari hasil pemaparan di atas perbedaannya yaitu penelitian mengenai perilaku

[12]Rusli Agus, "Analisis Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk" (Jurnal, UIN Kalijaga, Yogyakarta, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang arisan. [13]

7. Siti Masithah, *Tinjauan hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor "Paguyuban Agung Rezeki" Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap akad dan pelaksanaan arisan motor di Paguyuban Agung Rejeki yang menggunakan sistem lelang ditinjau dari hukum Islam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif yang dikaitkan dengan hukum Islam. Obyek penelitian adalah penyelenggara dan peserta arisan motor. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu pengamatan terhadap fenomena yang terjadi pada arisan motor dan wawancara yaitu tanya-jawab sepihak dengan catatan-catatan yang masih memungkinkan variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi pada arisan motor tersebut dengan mengomparasikannya terhadap mekanisme yang terkandung dalam hukum Islam. Hal ini penyusun maksudkan untuk memberikan nuansa baru dalam menjawab dinamika arisan yang selama ini dikembangkan. Dilihat dari pelaksanaan arisan yang menggunakan sistem lelang, arisan motor tersebut jelas tidak sesuai dengan hukum Islam, dikarenakan adanya pihak yang merasa dirugikan. Bagaimana hukum Islam mengklasifikasi dan menjawab permasalahan diatas dari berbagai macam sudut pandang. Dari hasil pemaparan di atas

[13] Fina Nafis Farida,"Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)" (Tesis, STAIN Jurai Siwo Metro, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbedaannya adalah penilitian ini meniliti tentang hukum Islam terhadap suatu kegiatan arisan. Persamaannya sama sama membahas tentang arisan.[14]

8. Siti Masrahatin, *Praktik Kegiatan Arisan Dimasa Sekarang Melalui Artikel-artikel Pada Majalah Pesona dan Tabloid Nova*. Penelitian ini menggunakan penilitian pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran arisan di dalam Majalah Pesona dan Tabloid Nova. Sementara itu, tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah analisis tekstual, media dan konstruksi realitas, representasi realitas dalam media massa, gaya hidup, perempuan *middle class*, arisan. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis tekstual yang mengkaji tentang latent meaning yang terkandung dalam teks-teks media massa. Berdasarkan analisis, arisan khususnya pada perempuan didalam Majalah Pesona dan Tabloid Nova dianggap mengalami modifikasi khususnya pada bentuk kegiatan, tujuan arisan dan pelaku arisan. Media massa mengkonstruksi arisan sebagai kegiatan yang dekat dengan pola gaya hidup *glamour* namun tetap memiliki sisi positif. Dari pemaparan di atas perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang suatu kegiatan arisan di masa sekarang pada sebuah majalah. Persamannya adalah peneliti sama sama membahas praktek arisan. [15]

[14] Siti Masithah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor "Paguyuban Agung Rezeki " Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009” (Jurnal, Universitas Negeri Walisongo, Ponorogo, 2018).

[15] Siti Masrahatin, “Praktik Kegiatan Arisan Dimasa Sekarang Melalui Artikelartikel Pada Majalah Pesona dan Tabloid Nova” (Jurnal, IAIN Metro, Lampung, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Mukhlisatul Akhwaliyah, Analisis Hubungan Penjualan Arisan Dengan Volume Penjualan Studi Kasus Pada Dealer PT. Asli Motor Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah penjualan aarisan berhubungan dengan volume penjualan tahun 2003 sampai tahun 2007. 2) bagaimana prospek penjualan arisan berdasarkan analisis SWOT. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, penjualan arisan dan volume penjualan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *spearman rank* dan SWOT analisis. Berdasarkan analisis, diperoleh hasil sebagai berikut; (1) ada hubungan yang signifikan antara penjualan arisan dengan volume penjualan, karena koefisien korelasi (r) penjualan arisan dengan volume penjualan menunjukkan 0,90 dan uji signifikansi hasil r menunjukkan t-hitung 3,58 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,353, maka Ho ditolak dan menerima Ha, (2) sistem penjualan arisan PT. Asli Motor Bantul berada pada strategi pertumbuhan melalui integrasi horizontal. Jadi sistem penjualan arisan cukup layak dijalankan dan perusahaan dapat memperluas pasar, fasilitas produksi, dan teknologi melalu pengembangan internal maupun eksternal melalui akuisisi atau *joint venture*. Dari hasil pemaparan di atas perbedaannya adalah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini meneliti tentang analisis penjualan sebuah arisan. Persamannya adalah peniliti sama sama membahas tentang arisan.[16]

10. Afton Najib, *Tinjuan Hukum Islam Terhadap Arisan Sokongan Pada Hajatan Di Dusun Cengklok Desa Kerjo Lor Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik *snowball*. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Analisa dalam pembahasan ini adalah analisa data deskriptif-kualitatif dengan menggunakan penalaran deduktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik arisan sokongan di Dusun Cengklok, Desa Kerjo Lor, Kec. Ngadirojo, Kab. Wonogiri termasuk ke dalam utang-piutang (*qard*), karena adanya kreditur (orang yang belum mendapat arisan) dan debitur orang yang telah mendapatkan arisan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, tambahan pengembalian ½ pada pokok dalam praktik arisan sokongan tidak serta merta untuk mencari keuntungan dan juga tidak berlipat ganda, tetapi lebih kepada tujuan agar arisan tersebut tetap berjalan tanpa terputus, dan lagi tambahan tersebut nantinya akan kembali kepada anggota ketika mereka menarik arisan. Sehingga tambahan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai riba. Dari pemaparan di atas perbedaan

[16] Mukhlisatul Akhwaliyah, "Analisis Hubungan Penjualan Arisan Dengan Volume Penjualan Studi Kasus Pada Dealer PT. Asli Motor Bantul"(Skripsi, Tanggerang, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian adalah peneliti meneliti tentang tinjuan hokum Islam suaatu arisan. Persamaan penliti sama sama membahas arisan.[17]

Guna untuk menjelaskan lebih singkat dari hasil penelitian terdahulu maka akan dipaparkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**
**Mapping Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Khotimatul Khusnah, Arisan Langsung dapat Langsung Berhenti Di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Dalam Tinjauan Ekonomi Islam. | Sama - sama membahas tentang arisan dan menggunakan penelitian kualitatif | Perbedaan Dalam skripsi ini tentang arisan beras. Sedangkan skripsi Khotimatul lebih kepada Arisan Umum. |
| 2 | Hartono, Praktek Arisan di Dusun Curah Arum, Desa Kaliwening, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember dalam Perspektif Hukum Islam. | Sama – sama membahas tentang Arisan dan menggunakan penelitian kualitatif | Perbedaan Dalam skripsi ini tentang arisan beras . Sedangkan skripsi Hartono lebih kepada Arisan musiman menurut perspektif hukum. |
| 3 | Nor Aini, Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep) | Sama - sama membahas tentang arisan | Perbedaan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada memperkokoh perekonomian masyarakat. Dalam penelitian Nor Aini lebih fokus kepada terhadap pembentukan keluarga sakinah. |

[17] Afton Najib, "Tinjuan Hukum Islam Terhadap Arisan Sokongan Pada Hajatan Di Dusun Cengklok Desa Kerjo Lor Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri", (Jurnal, Banjanegara, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Lia Eka Pristiani, Pandangan Hukum Islam terhadap praktek Jual Beli Arisan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember | Sama - sama membahas tentang arisan | Perbedaan dalam penelitian ini tentang praktik arisan. Pada penelitian Lia Eka Pristiani lebih fokus kepada praktek jual beli arisan. |
| 5 | Rusli Agus, *Analisis* Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk | Sama - sama membahas tentang arisan. | Perbedaan dalam Penelitian ini lebih difokuskan pada satu jenis arisan Dalam skripsi rusli agus lebih menitik beratkan dalam transaksi jual beli arisan, sedangkan penelitian ini lebih kepada praktik arisan. |
| 6 | Fina Nafis Farida, Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara). | Dalam penelitian ini sama - sama membahas tentang praktik arisan yang terjadi di masyarakat. | Perbedaan yang ada, dalam penelitian yang dilakukan oleh Fina Nafis Farida lebih pada tentang perilaku masyarakat dalam pelaksanaan arisan sedangkan penelitian ini lebih pada praktik arisan dalam memberikan kontribusi ekonomi masyarakat. |
| 7 | Siti Masithah, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor "Paguyuban Agung Rezeki " Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009 | Penelitian ini sama - sama membahas tentang praktik arisan | Perbedaan yang terjadi dalam penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Siti Mashitah adalah lebih ke hukum terhadap praktek arisan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang praktek umum arisan barang (beras). |
| 8 | Siti Masrohatin, . Praktik Kegiatan Arisan Dimasa Sekarang Melalui Artikel-artikel Pada Majalah Pesona dan Tabloid Nova. | Penelitian ini sama - sama membahas tentang praktek arisan | Perbedaan terletak pada jenis arisan peneliti ini meneliti tentang praktik kegiatan arisan inovasi di masa sekarang sedangkan peneliti meneliti tentang arisan beras. |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9 | Mukhlisatul akhlawiyah Analisis Hubungan Penjualan Arisan Dengan Volume Penjualan Studi Kasus pada Dealer PT. Asli Motor Bantul. | Penelitian ini sama - sama membahas tentang praktik arisan | Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, fokus peneliti ini lebih kepada penjualan arisan dan volume penjualan sedangkan pada peniliti ini pada praktek arisan. |
| 10 | Afton Najib, Tinjuan hukum islam terhadap arisan Sokongan pada hajatan di dusun cengklok desa kerjo lor kecamatan ngadirojo kabupaten wonogiri. | Penelitian ini sama - sama membahas tentang arisan dan menggunakan penelitian kualitatif | Perbedaannya skripsi Afton Najib lebih ke hukum arisan terhadap arisan sokongan sedangkan peneliti menggunakan arisan beras. |

Sumber : Data diolah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang telah ada sebelumnya. Kesimpulan pembahasan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan oleh peneliti yakni Arisan suatu kegiatan yang telah lama menjadi kegiatan yang sangat popular di berbagai kalangan masyarakat, secara ekonomis arisan adalah salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro, yang mana diartikan sebagai Asosiasi Tabungan dan Kredit Berputar. Kegiatan ini pada awalnya tumbuh dan berkembang di pedesaan, terutama di wilayah yang penduduknya hidup di sektor agraris, yang memiliki fungsi ekonomis. Karena praktiknya yang melibatkan kehadiran serta kerjasama para anggota didalamnya inilah, kegiatan arisan lantas digunakan sebagai "wadah" berkumpul dan sosialisasi. Oleh karena itu lantas praktik ini berkembang dan hingga saat ini masih dengan mudah ditemui di seluruh lapisan masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## B. Kajian Teori

### 1. Tradisi Arisan

a. Pengertian Arisan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arisan di definisikan sebagai kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.[18]

Arisan adalah kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap - tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya.[19]

Mungkin hampir setiap orang tidak hanya mengenal arisan, tetapi pernah atau sedang menjadi anggota sebuah kelompok arisan. Di Indonesia, dalam budaya arisan, setiap kali salah satu anggota memenangkan uang pada pengundian, pemenang tersebut memiliki

[18] M.Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam* (Malang: UB Press, 2018),1
[19] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),59

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kewajiban untuk menggelar pertemuan pada periode berikutnya arisan akan diadakan.

Arisan beroperasi di luar ekonomi formal sebagai sistem lain untuk menyimpan uang. Namun kegiatan ini juga dimaksudkan untuk kegiatan pertemuan yang memiliki unsur "paksa" karena anggota diharuskan membayar dan datang setiap kali undian akan dilaksanakan. Kegiatan arisan berkembang dalam kehidupan masyarakat karena dapat menjadi sarana tabungan dan sumber pinjaman bagi semua orang, termasuk keluarga miskin. Menjadi anggota kelompok arisan berarti memaksa diri menabung, dan suatu saat dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik produktif maupun konsumtif.[20]

Secara tradisional golongan miskin memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan melalui kegiatan arisan atau dalam keadaan terpaksa meminjam pada tetangga atau pelepas uang untuk keberlangsungan hidup atau usahanya. Di daerah yang operasi lembaga keuangannya terbatas, banyak ditemukan kegiatan arisan. Berbagai kelompok arisan mengembangkan kegiatan menabung sebagai sumber penyediaan pelayanan kredit bagi anggotanya.

Biasanya kelompok arisan dibentuk oleh dan untuk suatu komunitas tertentu dengan anggota sekitar 10 sampai 25 orang, walaupun ada yang berkembang hingga beranggotakan lebih dari 40

[20] Syaikhu Usman, dkk., *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*, (Jakarta: Semeru, 2004), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

orang. Beberapa kelompok arisan mengembangkan kegiatannya menjadi kelompok simpan pinjam. Di samping membayar uang arisan sebagai suatu kewajiban (semacam tabungan paksa) para anggotanya sepakat untuk menabung secara sukarela. Dana yang terkumpul dapat dipinjam oleh anggota kelompok dengan persyaratan pinjam, tingkat bunga, dan cara pengembalian ditetapkan bersama melalui pertemuan kelompok. Pada umumnya, kelompok ini tidak bersifat permanen dan berakhir dengan berakhirnya satu putaran atau satu tahun sekali. Walaupun sering kali kelompok tetap melanjutkan kegiatan arisan setelah putaran berakhir dengan susunan keanggotaan yang dapat berubah - ubah sesuai kemauan anggotanya.[21]

b. Macam-macam Arisan

Dalam masyarakat ada tiga macam model arisan yakni: uang, barang, dan spiritual. Untuk yang terakhir disebutkan merupakan perkembangan baru tentang arisan dalam komunitas umat Islam khususnya, misalnya arisan yasinan, arisan hewan qurban, dan arisan untuk BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) atau ONH (Ongkos Naik Haji) dan lain sebagainya.

Pertama, arisan uang, jenis arisan ini yang banyak dilakukan oleh masyarakat umum dengan besarnya tergantung kesepakatan dari para peserta. Setelah uang terkumpul diadakan undian untuk

[21] Ibid.,40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menentukan giliran yang berhak memakai uang tersebut. Untuk hal ini dapat dilihat dari segi tempat dan uang arisan.

Dari segi tempat, ada tiga cara, yakni:

1) Ditentukan tempatnya, setelah ada kesepakatan maka yang di tempat itulah yang mendapat arisan.
2) Diundi, nama yang keluar dari undian yang akan ditempati untuk arisan berikutnya, dan
3) ditawarkan siapa yang bersedia untuk ditempati arisan pada berikutnya, orang yang menerima tawaran itulah yang akan menerima arisan dan sekaligus dijadikan tempat.

Dari segi uang arisan, ada tiga model, yakni

1) Dengan tambahan uang sekedarnya bagi yang menerima awal, misalnya anggota arisan ada 10 orang, masing-masing wajib membayar arisan Rp 10.000 tiap bulannya. Kemudian ditawarkan siapa yang memerlukan lebih dahulu, jika lebih dari satu orang yang memerlukan, maka diundi. Kalau di A yang mendapat lebih dahulu, si A iuran arisannya ditambah Rp 1.000 sehingga si B yang menerima arisan pada bulan kedua akan menerima uang sebesar Rp Rp 101.000 begitu seterusnya, sehingga yang menerima terakhir (bulan ke sepuluh) akan menerima uang sebesar Rp 109.000. Model berikutnya
2) Tidak ada tambahan uang, sehingga kalau yang pertama itu menerima Rp 100.000 sampai yang terakhir juga menerima

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebesar itu. Model ini tidak mempertimbangkan penurunan nilai uang. Model yang terakhir

3) Tidak ada tambahan uang hanya saja petugas (si pengumpul) arisan berhak menerima lebih dahulu. Ia dengan suka rela tanpa ada tambahan uang lelah dengan mendatangi anggota arisan untuk menarik uang yang kemudian dengan cara diundi, ia pun menyerahkan uang tersebut kepada yang berhak menerima.[22]

Kedua, arisan barang. Banyak jenis barang yang sering dijadikan arisan oleh masyarakat, misalnya alat-alat rumah tangga termasuk meubel, elektronik, dan sepeda motor. Koperasi Karyawan Asli Makmur yang berkedudukan di Klaten misalnya mengadakan arisan sepeda motor jenis Honda. Jangka waktu arisan kurang lebih 60 bulan, dengan setoran arisan Rp 150.000/bulan/peserta, dan tiap peserta harus mengikuti sampai selesai sesuai dengan jumlah anggota. Apabila mengundurkan di tengah jalan uang yang telah disetorkan hanya dikembalikan 50%.

Ketiga, arisan spiritual. Maksud arisan spiritual adalah arisannya tetap dengan uang, hanya perolehan dari arisan bukan berupa uang melainkan berupa barang atau lainnya yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, misalnya mendapatkan hewan qurban atau untuk biaya menunaikan ibadah haji. Arisan jenis

[22] Muhammad Alwi, *Liku-Liku Dalam Arisan*, Makalah Sidang Majlis Tarjih Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta, 1988, 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ketiga ini memang belum banyak, namun ada dalam masyarakat muslim.[23]

c. Manfaat Mengikuti Kegiatan Arisan

Arisan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Memang tidak semua orang tertarik mengikuti kegiatan arisan, banyak yang berpendapat kegiatan ini tidak produktif dan membuang waktu. Padahal, selain sebagai ajang kumpul-kumpul, sebenarnya banyak manfaat positif yang bisa dipetik dari kegiatan arisan, semisal:[24]

1) Memperluas jaringan

Dari segi sosialisasi, banyak hal yang bisa didapat dengan menghadiri acara arisan. Selain menjalin hubungan pertemanan dengan peserta arisan lebih akrab, bisa jadi jaringan pertemanan bisa bertambah.

2) Ajang Promosi

Bukan rahasia lagi jika acara arisan sering dimanfaatkan menjadi ajang jual-beli antar peserta arisan. Berpromosi diarisan merupakan salah satu ajang pemasaran yang efektif. Selain tidak dipungut pajak beriklan, juga sudah tahu latar belakang konsumen yang menjadi sasaran, sehingga produk yang dipasarkan lebih disesuaikan dengan kebutuhan peserta arisan

[23] Ibid.,3
[24] Joy Roesmana dan Nadia Mulya, *KOCOK*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 35.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Latihan Menabung

Dari segi ekonomi, dalam pelaksanaan arisan banyak manfaat ekonomi yang bisa dihasilkan dari kegiatan arisan seperti menabung. Mereka yang sulit menabung, kegiatan ini bisa menjadi ajang latihan untuk mendisiplinkan diri untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang, karena mau tidak mau sebagai peserta arisan harus menyisihkan sejumlah uang tertentu untuk disetor setiap arisan.

4) Bertukar Informasi

Saat ini disebut era reformasi, tetapi kenyataannya masih banyak orang yang lebih suka mencari informasi ke lingkungan terdekatnya dibandingkan mencari lewat media, seperti informasi tentang kesehatan, pendidikan, masalah anak, keluarga dan lainlain. Dalam mengikuti kegiatan arisan yang bertujuan untuk mencari informasi maka akan lebih mudah dicapai, apalagi sekarang banyak kelompok arisan berdasarkan kesamaan tertentu, misalnya kelompok arisan ibu-ibu yang anaknya bersekolah ditempat yang sama, arisan para karyawan disalah satu kantor, dan lain sebagainya.

5) Melepas Stres

Adanya rutinitas keseharian atau kesibukan dengan urusan masing-masing, juga semakin menjauhkan kita dengan kegiatan pergaulan yang sebelumnya diikuti. Lewat kegiatan arisan, kita

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bisa menemukan wadah komunikasi yang akan membuat kita tetap berinteraksi dengan peserta lainnya dan merasa memiliki tempat untuk saling bertukar pikiran dan melepaskan ketegangan.[25]

**2. Implementasi Kesejahteraan Ekonomi**

Sudah lebih dari 60 tahun sejak Republik Indonesia diproklamasikan sebagai negara kebangsaan dan negara kesejahteraan, namun wujud negara kesejahteraan itu belum tampak. Bahkan, kita menyaksikan dengan prihatin proses komersialisasi yang meluas dengan cepat di bidang pendidikan dan kesehatan, seiring dengan semakin terbatasnya APBN. Di tengah keterbatasan pemerintah menciptakan lapangan kerja dan menaikkan daya beli rakyat, kondisi itu amat menyakitkan kelompok rakyat yang tidak berpunya. Diperlukan reorientasi kebijakan pengelolaan negara demi kesejahteraan rakyat Indonesia bisa saja menciptakan kesejahteraan ekonomi, namun hal tersebut tidak akan lepas dari keberadaan dan peran pemerintah, dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan lain dari keberadaan perekonomian Indonesia saat ini. Dengan adanya permasalahan kenaikan harga BBM, pengurangan subsidi, adanya krisis energi dan pangan, masyarakat tidak seharusnya menjadi pasrah akan keadaan yang demikian namun perlu adanya pembinaan yang serius agar masyarakat tidak selalu berpangku tangan. Masyarakat membutuhkan Berbagai macam binaan untuk menciptakan kesejahteraan perekonomian mereka sendiri dengan membuat kreatifitas

[25] Ibid.,30-43

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang tinggi, pemberdayaan industri kecil masyarakat, peningkatan UMKM, dan lain sebagainya.[26]

Kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, dan hanya sebatas wacana, tetapi harus memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan keruhanian, dan implementtasi yang sangat berarti. Tujuan-tujuan tersebut tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial-ekonomi, kehidupan, kehormatan individu, masalah harta, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat. Salah satu cara menguji realisasi tujuan-tujuan tersebut adalah dengan:

a. Melihat tingkat persamaan sosial dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi semua.
b. Terpenuhinya kesempatan untuk bekerja atau berusaha bagi semua masyarakat.
c. Terwujudnya keadilan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan stabilitas ekonomi yang dicapai tanpa tingkat inflasi yang tinggi.
d. Tidak tingginya penyusutan sumber daya ekonomi yang tidak dapat diperbaharui, atau ekosistem yang dapat membahayakan kehidupan.

Cara lain menguji realisasi tujuan kesejahteraan tersebut adalah dengan melihat perwujudan tingkat tanggung jawab bersama dalam masyarakat, khususnya terhadap anak-anak, usia lanjut, orang sakit dan

[26] Qurratul A'yun Nailufarh, "Kesejahteraan Ekonomi Rakyat" ; Di Antara Harapan dan Realitas (*Jurnal Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. VII No. 12.* Universitas Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352), 35-36

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cacat, fakir miskin, keluarga yang bermasalah, dan penangulangan kenakalan remaja, kriminalitas, dan kekacauan sosial.[27]

Ekonomi Kesejahteraan, secara normatif yang layak dijadikan *better off* adalah para konsumen marjinal dan para produsen tertentu yang dipacu untuk meningkatkan kinerja ekonominya (produksi dan produktivitas). Tentu saja akan ada pihak yang *worse off* yakni pihak-pihak yang dianggap tidak perlu dibantu oleh pemerintah baik karena mereka berstatus konsumen strata ekonomi menengah-atas atau para pelaku ekonomi yang dianggap kuat untuk bersaing bebas dalam mekanisme pasar. Untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang berkeadilan harus ada suatu sistem pasar yang sehat. Pasar itu sebenarnya adalah sebuah mekanisme yang canggih, namun gampang dirusak, untuk menata kehidupan ekonomi, sehingga setiap pribadi memberikan sumbangannya bagi keseluruhan dan juga memenuhi kebutuhannnya sendiri dengan kebebasan penuh untuk melakukan pilihan pribadinya. Pasar yang sehat menggalakkan keragaman, prakarsa dan kreativitas pribadi, dan upaya-upaya yang produktif.[28]

**3. Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi secara etimoligi berasal dari bahasa yunani yaitu *Oikonomia.* Oikanomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus

[27] Ibid.,
[28] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rumah tangga yang dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *economics*.[29] Sedangkan secara terminologi atau istilah, ekonomi adalah pengetahuan tentang pariwisata dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber-sumber yang terbatas.[30]

Pengertian ekonomi secara umum memiliki arti yaitu, hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumber daya yang langka, yang mana ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi.[31]

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang tidak dapat dibatasi oleh jalan ilmu yang tertentu namun ia dapat mencakup kebijakaan manusia dalam menjangkau sosial perjalanan hidupnya oleh sebab itu ada macam-macam pendapat mengenai pengertian ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh para pakar seperti Adam Smit yang menganut pandangan bebas, Thomas Robert Maltus dengan kecemasannya menghadapi perkembangan penduduk yang tinggi dan dapat berpengaruh pada perjalanan ekonomi dan Karl Marx dengan Teori khasnya kapitalisme.[32]

Dari pengertian diatas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem perekonomian yang langka

---

[29] Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat :* Jurnal Comev (Jakarta. BEMJ- PMI, 2004). Vol. I, 3.
[30] Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam* ( Pustaka Setia: Bandung, 2002), 5.
[31] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008, Ed. 1), 14.
[32] Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam* (Mutiara: Jakarta, 1982), 75.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan sumber-sumber yang terbatas, serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi dan distribusi yang di butuhkan manusia. Sedangkan menurut para ahli ekonomi seperti Marshall sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Karim dalam bukunya, berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmuan yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana pula mempergunakan pendapat tersebut.[33]

Penulis dapat memahami ekonomi menurut pendapat Marshall yang dikutip dari Ahmad Karim yaitu ilmu yang mempelajari tentang usaha seorang individu atau kelompok dalam bidang pekerjaan yang dilakukan dengan usaha untuk mendapatkan penghasilan dan bagaimana cara menggunakan pendapatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bahasa inggris, masyarakat disebut *society*, asal kata *socius* yang berisi kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.[34]

Selanjutnya para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P.Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-

[33] Ahmad Karim, S*istem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam* (Pustaka Setia: Bandung, 1999), 15.
[34] M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Masyarakat diharapkan untuk berperan serta lebih aktif dan produktif, lebih diberdayakan partisipasinya dan kontribusinya dalam penyusunan program pembanguan yang dibutuhkan masyarakat, memberikan pemikiran yang konstruktif, ikhlas menyerahkan sebagian lahannya (yang dilalui oleh jaringan irigasi dan jalan usaha tani) dan bersedia mengumpulkan dana untuk melaksanakan pembangunan di desanya.

Pengertian dan pola peran serta masyarakat dalam pembangunan terkait erat dengan azas dan falsafah yang dianut dan kondisi kehidupan masyarakat. Pengertian dan perans serta masyarakat tercermin dalam masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, dan tampak dalam pelaksanaan pendekataan perencanaan baik dari bawah dan dari atas, yang menghendaki tanggung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jawab, prakarsa, dan partisipasi aktif masyarakat. Karena tidak mungkin seluruh kegiatan pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah, maka diperlukan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan, baik di bidang ekonomi, pelayanan umum maupun di bidang sosial dan lainnya.

Pada dasarnya masyarakat mempunyai kesamaan isi, yaitu bahwa masyarakat mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

a. Manusia yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan beberapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis angka minimalnya adalah dua orang yang hidup bersama.
b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia akan timbul manusia baru. Selain itu sebagai akibat dari hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan. Dalam arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Selanjutnya, kesatuan sosial mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagainya. Jiwa masyarakat ini merupakan polusi yang berasal dari unsur masyarakat, meliputi pranata, status, dan peran sosial.[35]

d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini mausia senantiasa mempunyai naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya. Apabila dibandingkan dengan mahluk hidup lain seperti hewan. Manusia tidak mungkin hidup sendiri, suatu misal manusia yang dikurung sendirian di dalam suatu ruangan tertutup, pasti akan mengalami gangguan pada perkembangan pribadinya, sehinga lama-kelamaan dia akan mati.[36]

e. Kemantapan unsur-unsur masyarakat mempengaruhi setruktur sosial. Dalam hal ini struktur sosial digambarkan sebagai adanya molekul dalam susunan yang membentuk zat, yang terdiri dari bermacam-macam susunan hubungan antar individu dalam masyarakat. Maka terjadi integrasi masyarakat dimana tindakan individu dikendalikan, dan hanya akan nampak bila diabstrakkan secara induksi dari kenyataan hidup masyarakat yang kongkrit.

Dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarkat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memeiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup

[35] Ibid., 64.
[36] Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 26-27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang sama yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada komdisi objek ilmiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (penggabungan)

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus, tujuannya melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.[37]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian tentang masalah yang terjadi di lapangan yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta - fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.[38] Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai

[37] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34.
[38] Slamet, Yulius, *Metode Penelitian Sosial* ( Surakarta: Uns Press. 2006), 45.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bukti dalam menguji hipotesis dikemukakan secara rasional dengan mempergunakan pola berfikir tertentu.[39]

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Alasannya karena dengan adanya arisan beras membantu perekonimian dan mensejahterakan Anggota di desa Sumberwuluh.

## C. Subyek Penelitian

Sumber data atau informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive*, yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.[40] Dalam hal ini pemilihan didasarkan pada beberapa pertimbangan yang dianggap mempunyai sangkut paut besar dengan tradisi arisan beras untuk memperkokoh perekonomian masyarakat. Sehingga situasi lebih mudah diamati.

Adapun yang menjadi subjek penelitian:

1. Bapak Aziz selaku kepala Desa Sumberwuluh
2. Ibu Sumini selaku ketua arisan beras di Desa Sumberwuluh
3. Ibu Jumna selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh

[39]Sarjono Dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2004), 21.
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Aisyah selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
5. Ibu Fatimah selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
6. Ibu Wardatul selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
7. Mbok Si selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
8. Ibu Sukati selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
9. Ibu Ani selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
10. Ibu Satiyah selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh
11. Nyai Saedah selaku anggota arisan beras di Desa Sumberwuluh

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diselidiki.[41] Dalam penelitian menggunakan observasi langsung, ini berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Dari hasil obeservasi ditemukan bahwa di Desa Sumberwuluh benar-benar mengadalan arisan beras sebagaimana yang sudah tertera sebelumnya.

2. Interview/ wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

[41] Cholid Narbuko Dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005),70.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

makna dalam suatu fokus tertentu. *Interview* atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi - informasi yang diberikan.[42] Bentuk *interview* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *interview* bebas dan terpimpin disebut (*controlled interview*). Dalam *interview* bebas terpimpin ini peneliti telah mempersiapkan pertanyaan - pertanyaan secara lengkap dan cermat.[43] Fungsi *interview* ini adalah untuk memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari narasumber tentang tradisi arisan beras. Disamping untuk memperkuat data dari hasil observasi, Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Adapun penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur guna memperoleh data tentang:

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentsi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti: buku-buku majalah,dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[44]

Fungsi dokumentasi ini untuk memperoleh data berupa keadaan dan gambaran umum Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro

[42] *Ibid*., 83.
[43] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 233.
[44] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Hal,120.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kabupaten Lumajang. Serta agenda kegiatan arisan dan segala yang berhubungan dengan penelitian. Dari data dokumentasi ada beberapa hal yang saya dapatkan salah satunya berbagai kegiatan mulai dari perkumpulan orang-orang yang ikut arisan, cara mengkocok arisan, pembayaran arisan.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[45] Fungsi dari analisis data adalah mengumpulkan fakta - fakta khusus dilapangan kemudian dideskripsikan secara mendetail lalu dikorelasikan dengan teori-teori pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Tilawati dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan umum.

Menurut Milles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahap, (1) reduksi, (2) paparan data, dan (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis.[46] Paparan data adalah suatu proses menguraikan dengan panjang lebar mengenai data yang telah direduksi, langkahnya dengan menjelaskan hubungan data dengan judul peneliti. Penarikan kesimpulan

[45] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 103.
[46] Milles, Matthew B. Dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press. 1992),16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah membuat ringkasan dari penjelasan mengenai data dengan poin-poin yang penting.

## F. Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang menjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata - ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Menurut Sugiyono bahwa "data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(member check)* dengan tiga sumber data tersebut.[47] Menurut Sugiyono triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.[48]

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dengan adanya keabsahan data ini, maka peneliti melakukan penyederhanaan

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* 274.
[48] Ibid., 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.

## G. Tahap - tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan akhir penelitian adalah

1. Penulisan laporan penelitian

   Tahap pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran permasalahan dan latar belakang serta referensi pendukungyang berkaitan dengan tema penelitian sebelum turun langsung ke lapangan. Tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah tahapan pra lapangan, yang meliputi:

   a. Penyusunan rancangan penelitian.
   b. Memilih lapangan penelitian.
   c. Mengurus perizinan.
   d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan.
   e. Memilih dan memanfaatkan informan.
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerja Lapangan

   Setelah persiapan atau tahap pra-lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah penelitian.

   a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Berperan serta dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada semua pihak terkait.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS

## A. Gambaran Objek Penelitian

### 1. Letak Geografis Kecamatan Candipuro

Kecamatan Candipuro mempunyai Luas Wilayah 144.93 Km2 yang terletak pada 12* 57' 23" - 113* 07' 08" BT dan 8* 7' 14" - 8 * 18' 00" LS Kecamatan Candipuro dibagi menjadi 10 Desa yaitu: Jugosari, Jarit, Candipuro, Sumberejo, Sumberwuluh, Sumbermujur, Penanggal, Tambahrejo, Kloposawit dan Tumpeng.. Batas Kecamatan Candipuro yaitu di sebelah utara Kecamatan Pasrujaambe, disebelah Timur Kecamatan Pasirian, sebelah selatan Kecamatan Tempursari dan sebelah barat Kecamatan Pronojiwo. umlah penduduk menurut jenis kelamin sebanyak 59037, terdiri dari 27779 penduduk laki-laki, dan 31258 penduduk perempuan.

### 2. Kondisi Di Desa Sumberwuluh

Desa Sumberwuluh yang terletak di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang memiliki kondisi geografis seperti yang dipaparkan dibawah ini :

DATA DESA :

Luas Wilayah : 1.274.8 Ha

a. Batas Wilayah :

1) Sebelah Utara : Desa Perhutani



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Sebelah Timur : Desa Sumberjo, jugosari & Candipuro

3) Sebelah Selatan : Perhutani

4) Sebelah Barat : Desa Supiturang & Perhutani

b. Kondisi Geografis dan Topografis :

1) Ketinggian dari permukaan laut : 450 - 500 M dpl

2) Banyaknya curah hujan : 80 mm/ tahun

3) Topografi Desa : Dataran Tinggi

4) Suhu udara rata-rata : 22 $^{o}$C – 26$^{o}$C

c. Orbitrasi (jarak dari pusat Pemerintahan) :

d. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 4 Km

1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten : 28 Km

2) Jarak dari pusat Pemerintahan Propinsi : 182 Km

3) Jarak dari Ibukota Negara : 1.031 Km

e. Jumlah Dusun :

1) Dusun Krajan : terdiri dari 3 RT 1 RW

2) Dusun Sumberwuluh Tengah : terdiri dari 6 RT 1 RW

3) Dusun Sukosari : terdiri dari 5 RT 1 RW

4) Dusun Kebonagung : terdiri dari 4 RT 1 RW

5) Dusun Kamarkajang : terdiri dari 4 RT 1 RW

6) Dusun Kebondeli Utara : terdiri dari 5 RT 1 RW

7) Dusun Kebondeli Selatan : terdiri dari 5 RT 1 RW

8) Dusun Poncosumo : terdiri dari 3 RT 1 RW

9) Dusun Kajar Kuning : terdiri dari 4 RT 1 RW

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10) Dusun Kampung Baru : terdiri dari 4 RT 1 RW

**3. Gambaran Demografis Umum Desa Sumberwuluh**

Berdasarkan data tahun 2018 dan data penunjang lainnya maka klasifikasi kondisi masyarakat desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang sebagai berikut [49]:

a. Pembagian administrasi wilayah

| No | Luas (Ha) | Lingkungan | RW | RT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1.274,8 | 10 dusun | 10 | 43 |

b. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

| No | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 5.448 | 5.169 | 10.617 |

c. Jumlah Kepala Keluarga Miskin (dalam KK)

| No | Miskin | Sangat miskin | Mendekati miskin | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 200 | | 150 | 350 |

d. Mata Pencaharian atau pekerjaan (dalam jiwa)

| No | Uraian | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Petani | 1543 | Jiwa |
| 2. | Buruh tani | 3362 | Jiwa |
| 3. | Pedagang | 1684 | Jiwa |

[49] *Profil Desa Sumberwuluh* 20 Mei 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Wiraswasta | 3448 | Jiwa |
| 5. | Pegawai Negeri Sipil / TNI / Polri | 42 | Jiwa |
| 6. | Pertukangan | 521 | Jiwa |
| 7. | Pensiunan | 17 | Jiwa |
| Jumlah | | 10617 | |

e. Kepercayaan penduduk (dalam jiwa)

| No | Islam | Kristen | Katholik | Hindu | Budha | Keperc. | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 10.447 | 38 | 14 | 1 | - | 1 | 10.617 |

Keadaan sosial

Adapun gambaran tentang kondisi sosial budaya desa Sumberwuluh dapat kami uraikan sebagai berikut :

a. Kependudukan

Jumlah Penduduk : 10.617

1) Laki-laki : 5.448

2) Perempuan : 5.169

3) Penduduk menurut kelompok umur

a) 0 – 7 tahun : 971 Jiwa

b) 8 – 19 tahun : 2.585 Jiwa

c) 20 – 26 tahun : 2.151 Jiwa

d) 27 – 40 tahun : 2.523 Jiwa

e) 41 – 56 tahun : 1.655 Jiwa

f) 57 tahun ke atas : 732 Jiwa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Keadaan Pendidikan penduduk

| | | | |
|---|---|---|---|
| a) | Lulus Sekolah Dasar / M.I. | : 4.670 | Jiwa |
| b) | Lulus SLTP / M.Ts. | : 844 | Jiwa |
| c) | Lulus SLTA / Md. Al | : 800 | Jiwa |
| d) | Lulus D2 | : 52 | Jiwa |
| e) | Lulus S1 | : 46 | Jiwa |
| f) | Lulus S2 | : - | |

**4. Kondisi Sosial Desa Sumberwuluh.**

Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang adalah sebagai mberikut:

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | : 37 | Jiwa |
| b. | POLRI / TNI | : 3 | Jiwa |
| c. | Karyawan Swasta | : 1.570 | Jiwa |
| d. | Tani | : 1.243 | Jiwa |
| e. | Buruh Tani | : 3.952 | Jiwa |
| f. | Tukang | : 527 | Jiwa |
| g. | Pensiunan | : 17 | Jiwa[50] |

**5. Strategi dan Arah Kelembagaan Desa Sumberwuluh**

Agar tercapai tujuan yang dikehendaki maka diperlukan strategi dalam proses pencapaiannya melalui tindakan yang efisien dan efektif, serta berhasil guna tercapainya suasana yang kondusif dalam membangun secara sinergi antar pelaku pendekatan Tri Daya (daya lingkungan, daya

[50] *Profil Desa Sumberwuluh*, 20 Mei 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sosial dan daya ekonomi) serta partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Sasran kegitan diinginkan masyarakat Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Lumajang dalam jangka menengah utmanya dengan meningkatkan kemampuan potensi yang dimiliki seperti kemampuan keterampilanyang sudah ada untuk lebih ditumbuh kembangkan sehingga nantinya dapat menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dibidang usaha ekonomi di masa depan.

**6. Visi dan Misi Desa Sumberwuluh**

Visi :

Terwujudnya masyarakat Desa Sumberwuluh yang mandiri, sejahtera, demokratis dan berakhlaq mulia dalam naungan pemerintah yang amanah.

Misi :

a. Menumbuhkan perekonomian yang berbasis kerakyatan serta optimalisasi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.
b. Menyelenggarakan pemerintah yang baik dan bersih/*good government* melalui birokrasi.
c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pelayanan dan partisipasi masyarakat.
d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan.[51]

[51] *Profil Desa Sumberwuluh*, 20 Mei 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Praktik Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang

Pada umumnya kegiatan arisan dilakukan atas dasar kebersamaan atau kesamaan terhadap hal tertentu seperti domisili, profesi, atau hobi. Sebagai suatu kegiatan perkumpulan, arisan juga berguna untuk latihan menabung, hanya saja jenis tabungan mendapatkan pengaruh dari luar. Yakni dari sesama peserta arisan. Arisan ini sangat mirip dengan tabungan, sebagai sistem untuk menyimpan uang. Namun kegiatan arisan ini bersifat barang bukan uang, jadi pembayarannya bukan menggunakan uang melainkan pembayaran dengan beras sesuai yang sudah disepakati oleh seluruh anggota arisan. Seperti yang dituturkan oleh ibu Sumini selaku ketua Arisan beras :

> "Hampir setiap orang atau masyarakat sudah mengenal dan melakukan kegiatan arisan , tidak hanya ibu - ibu anak - anak pun sudah tau arisan itu seperti apa, jadi saya mengadakan arisan ini guna untuk menabung dan sebuah kegiatan silahturahmi bersama karena sistemnya berkumpul. Arisan Beras ini sudah berjalan lima tahun yang lalu dan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang lumayan banyak, yang semula dari 80 anggota sehingga menjadi 150 anggota, masyarakat di sini sangat antusias mengikuti arisan karena adanya arisan ini sangat membantu ibu - ibu dalam segi ekonomi, tak hanya ekonomi arisan juga sebagai ajang silahturahmi karena setiap arisan kita semua para anggota berkumpul".[52]

Arisan ini merupakan sekelompok orang yang mengumpulkan beras dalam jumlah yang sama dengan takaran 1 Kg setiap anggota, dan akan ada yang menjadi pemenang melalui undian. Arisan ini dilaksanakan

[52] Sumini, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 20 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara berkala sampai semua anggota di dalam arisan memperolehnya. Dari pengertian di atas jelas bahwa arisan terdiri dari 2 kegitan pokok yaitu pengumpulan beras dan pengundian di antara peserta arisan yang bertujuan untuk menenutukan siapa yang memperolehnya. Sesuai yang dikatakan oleh ibu Fatimah selaku anggota arisan beras :

> "Kegiatan arisan beras ini berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama jadi tidak ada saling di rugikan karena sistem dan kerjanya sudah sesuai malahan sangat bagus karena di arisan ini terdapat ketua dan penakar beras sehingga terhendel dan terjamin tidak ada yang di tutup - tutupi, setiap anggota yang memenangkan lotre akan mendapatkan beras dan untuk ketua dikasih 2 Kg sebagai imbalan".[53]

Dengan adanya arisan beras ini sangat membantu kebutuhan dan merupakan manfaat tersendiri bagi kalangan ibu-ibu yang mengikuti arisan. Selain ajang perkumpulan ibu-ibu arisan ini juga menjadi moment silaturrahmi bagi kalangan ibu-ibu desa Sumberwuluh dan juga sudah menajdi tradisi masyarakat Desa Sumberwuluh. Seperti ungkapan dari ibu Aisyah selaku anggota yang setia mengikuti arisan beras :

> "Saya mulai dari awal sudah mengikuti arisan ini karena arisan ini membantu saya mendapatkan beras dengan jumlah yang banyak sehingga saya tidak bingung lagi untuk membeli beras, untuk pelaksanaan arisannya juga sesuai karena sistemnya kopyok,an sehingga para anggota tidak ada yang di rugikan, banyak sekali manfaat yang saya peroleh dari arisan ini salah satunya mempunyai beras dengan jumlah yang banyak dan juga sebagai ajang untuk berkumpul sesama ibu - ibu (silahturahmi) dan juga saya bisa menawarkan baju, tas, hijab sebagai dagangan saya kepada ibu-ibu arisan. ".[54]

[53] Fatimah, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 24 Mei 2019.
[54] Aisyah, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 24 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal serupa diungkapkan ibu Wardatul anggota arisan beras :

> "Arisan ini sudah berjalan lama dan sesuai dengan arisan - arisan lainnya cuma beda barang yang di perolehnya saja, kalau sistemnya sudah sesuai dengan kesepakatan bersama dalam segi pembayaran, waktu, dan hasilnya jadi sudah tidak ada yang saling di rugikan karena sudah perolehan bersama, manfaat bagi saya sendiri sangat terasa karena adanya arisan ini saya mendapatkan beras yang banyak dan kalau setiap arisan bisa berkumpul dengan anggota - anggota lainnya untuk berbincang - bincang, karena di saat arisan ini saya dan masyarakat dapat berkumpul".[55]

Sistem arisan sama halnya dengan arisan biasanya dengan mengkopyok atau mengundi siapa yang akan mendapatkan giliran atau memenangkan arisan yang diadakan setiap minggunya yaitu pada setiap hari sabtu. Disini pada hari itu ibu-ibu berkumpul dirumah ketua arisan dan dari hasil setoran beras dari anggota ada penakar beras khusus yang juga termasuk anggota arisan. Jadi tidak ada kecurangan, keganjalan dan kerugian dari hasil perolehan arisan karna takarannya sudah sesuai yang telah disepakati bersama, untuk beras yang harus dibayarkan harus beras punel. Hal tersebut saya peroleh sesuai dengan penyampaian dari ibu Jumna selaku anggota yang bertugas menakar beras :

> "Sebelum di adakan arisan beras ini, ibu - ibu sudah bermusyawarah untuk menentukan bagaimana dan seperti apa kegiatan arisannya. Untuk praktek arisan beras ini saya senang karena sistemnya kopyokan sehingga membuat saya penasaran dan berharap mendapatkan lotre, namanya juga kopyokan jadi harus sabar dan menunggu kalau memang rezekinya ya dapat kalau belum mungkin di Minggu depan lagi, meskipun begitu tapi tetep dapat meskipun belum tau, dalam hal ini saya belajar untuk menabung karena hanya dalam arisan saya bisa mendapatkan jumlah beras yang banyak".[56]

---

[55] Wardatul, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 24 Mei 2019.
[56] Jumna, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 30 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Di dalam sebuah perkumpulan atau pun majelis kejujuran dan kekeluargaan bebagai tonggak utama untuk dapat menjalankan Sesutu sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dengan adanya arisan beras ini mempererat kebersamaan, kekeluarga di Desa Sumberwuluh sesuai dengan Visi dan Misi Desa Sumberwuluh.

Dari hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh yaitu dengan mengumpulkan ibu-ibu, bermusyawarah mengenai sitem yang akan dilakasanakan sehingga sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan semestinya tanpa merugikan salah satau dari anggota. Setiap anggota membayar 1 kg beras dengan kriteria beras punel. Pengundiannya menggunakan sistem kopyok, apabila anggota yang mendapatkan nomor lotre dialah yang berhak membawa pulang beras sebanyak 150 Kg dan menyisihkan 2 Kg untuk diberikan kepada ketua, karena jumlah anggota dari risan tersebut sebanyak 150 anggota. Beras yang dibayarkan oleh setiap anggota terlebih dahulu ditakar oleh petugas penakar untuk menghindari kerugian atau kecurangan.

**2. Kontribusi Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Dalam Memperkokoh Perekonomian Masyarakat**

Kegiatan bermuamalah merupakan perilaku individu dan masyarakat yang ditujukan kearah bagaimana cara pemenuhan kebutuhan mereka yang dilaksanakan dan bagaimana menggunakan sumber daya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ada. Manusia diberi kebebasan bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan merupakan unsur dasar manusia, namun kebebasan manusia tidak berlaku mutlak, kebebasan itu dibatasi oleh manusia lain. Diantara sarana untuk pemenuhan kebutuhan materi manusia dilakukan pada saat ini yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah arisan.

Secara umum Arisan adalah kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian. Sebagai kegiatan sosial masyarakat, arisan berfungsi sebagai media untuk saling berkunjung, saling berkenalan, dan saling tolong-menolong. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi arisan digunakan sebagai media simpan pinjam bagi anggotanya yang membutuhkan. Mbok Si anggota arisan yang benar-benar merasakan keuntungan dari arisan beras mengatakan:

> "Mun arisan beres ariyah yeh nyaman lah ndok polanah arisan riyah,lah sesuai engkok yeh terbantu bedenah arisan riyah, soalah bedenah arisan riyah engkok Andik beres benyak Mon tepak butuh pesseh ye ejualah mbik engkok ndok, tapi yeh tak kabbih soallah Mon Andik beras benyak ariyah nyaman ktimbang gik melleh ke toko".[57]

[57] Mbok Si, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh. Kec Candipuro, 5 juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun menurut ibu Sukati belliau bertutur :

> "Alhamdulillah dek dengan adanya arisan ini saya terbantu karena selain mendapatkan jumlah beras yang banyak saya juga merasa senang karena bisa berkumpul dengan ibu ibu lainnya untuk bersilahturahmi dan lain sebagainya.. kalau mengenai prakteknya arisan ini sudah sesuai karena dari awal sudah ada kesepakatan dengan ibu ibu lainnya jadi ya lancar lancar saja tidak ada yang di ragukan".[58]

Hal serupa dikatakan oleh ibu Ani :

> "Sangat terbantu dengan adanya arisan ini karena saya bisa mendapat beras dengan jumlah yang banyak jadi bisa meringankan beban suami gak perlu beli beras lagi, tapi kadang setiap harinya saya beli beras kiloan di toko, kadang ngerasa boros soalnya harga kiloan lebih mahal, tapi mau gimana lagi dek uangya masih gak ada, kegiatan arisan ini ya sudah sesuai wes dek soalnya sudah ada kesepakatan di awal jadi ya sudah seperti arisan arisan lainnya sudah sesuai".[59]

Selanjutnya, arisan juga dapat dijadikan sebagai alternatif atau solusi ekonomi dalam menghadapi kesulitan ekonomi masyarakat dan solusi masyarakat menghindari pinjam meminjam dengan renternir dan mengindari operasionalisasi yang menggunakan jaminan dan operasionalisasinya menngunakan sistem bunga.

Dengan adanya arisan beras yang dilaksanakan di Desa Sumberwuluh kecamatan Candipuro lumajang sangatlah membatu perekonomian masyarakat, disisi lain sebagai ajang silaturrahmi dan berkumpul sesama ibu-ibu arisan dan juga bisa sebagai berdagang. Mereka menawarkan barang dagangan setiap pengundian arisan. Arisan ini sangat membatu terhadap kebutuhan masyarakat karna mereka bisa mendapatkan

[58] Sukati, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh. Kec Candipuro, 5 juni 2019.
[59] Ani, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 24 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beras dengan jumlah yang banyak. Seperti wawancara yang saya dapatkan dengan ibu Fatimah salah satu anggota dari arisan beras beliau menuturkan bahwa :

> "saya sangat membantu dengan adanya arisan beras ini. Manfaatnya sangat terasa karena saya bisa memperoleh jumlah beras yang banyak dan terkadang saya jual jika memang diharuskan untuk di jual guna kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan yang lainnya. Karena tidak terasa jika saya mengikuti arisan seminggu sekali untungan banyak".[60]

Arisan sama halnya dengan menabung. Bagi masyarakat Desa Sumberwuluh hal serupa sangat berarti bagi mereka yang memiliki perekonomian menengah kebawah. Mengenai manfaat serta hasil yang diperoleh dari arisan beras ibu Jumna selaku petugas yang menakar beras juga menuturkan hal serupa bahwa:

> "Saya sebagai anggota sekaligus penakar beras sangat terbantu adanya arisan beras karena saya bisa mendapatkan jumlah beras yang banyak sehingga tidak bingung lagi untuk membeli beras/ ngecer, kadang jika keadaan kepepet atau tidak punya uang hasil arisan beras ini saya jual setengahnya karena untuk kebutuhan hidup keluarga dan kebutuhan yang lainnya".[61]

Ibu Satiyah anggota Arisan beras mengatakan :

> "Selama bedeh arisan beres riyah engkok norok tok ndok, mulai awal rualah norok engkok, yeh gebey celengan kan Mun olleh arisan Andik beras benyak, Mun praktek arisannah yeh nggak rualah engak arisan biasannah bedenah ariyah nganggui berres, poleh nyamannah arisan riyah Mun setor berres ngangguy berres mapan Ben bedeh se naker dadi tadek se griduh ebudih, soallah padeh kabbih".[62]

Dan menurut Nyai Saedah salah satu seorang yang disegani di Desa Sumberwuluh ikut arisan beras :

---

[60] Fatimah, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 24 Mei 2019.
[61] Jumna, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 30 Mei 2019.
[62] Satiyah, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro, 5 juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Ye padeh lah nduk mbik oreng laennah norok arisan riyah gebey celengan pollannah olleh berres benyak kan lotong bileh pole olleh beras benyak Mun tak nuruk arisan berres riyah, dek remmah praktekkan yeh engak arisan biasannah ruah Keng Mun riyah majer mbik berres mbik bedeh tukang takerah dadi yeh sesuai lah".[63]

Setiap anggota dari arisan itu mempunyai dua peranan, yaitu sebagai kreditur sekaligus debitur. Dalan arisan ini dapat menumbuhkan kebiasaan untuk menabung, biasanya menabung uang sendiri lebih sulit dari pada menyisihkan uang sendiri karena adanya unsur paksaan serta menumbuhkan rasa kesetia kawanan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, karena telah melakukan kegiatan tolong menolong sesama dalam bentuk melakukan melakukan kerja sama dalam mengumpulkan iuran arisan dan meringankan beban sesama manusia.

Dari hasil uraian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya arisan beras sangat membantu perekonomian masyarakat Desa Sumberwuluh serta banyak manfaat yang mereka peroleh. Selain memperoleh beras, para masyarakat juga dapat bersilaturrahmi untuk pererat persaudaraan serta sebagai ajang perdagangan.

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Praktik Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang

Arisan tidak hanya berupa uang saja, namun juga bisa berupa barang. Arisan merupakan suatu aktivitas ekonomi yang sering terjadi di berbagai daerah, kegiatan arisan tersebut terjadi dengan banyak versi dan

[63] Nyai Saedah, *Wawancara*, Desa Sumberwuluh Kec. Candipuro 5 Juni 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbagai macam bentuk sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Hampir seluruh penduduk di pelosok tanah air mengenal yang namanya arisan mulai dari arisan uang, arisan kurban, arisan motor, arisan semen, arisan haji dan lain sebagainya. arisan berdasarkan standar harga.[64] Ditinjau dari etika bisnis islam yaitu : tauhid (keesaan), adl (keadilan), kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran. Pertama, Prinsip tauhid mengajarkan bahwa semua yang ada di muka bumi ini milik Allah swt Allah memerintahkan kepada manusia agar menjaga dan memakmurkan dengan mengelola sumber daya yang ada. Karena di dalam arisan uang berdasarkan standar harga padi ini sebagai solusi peminjaman uang masyarakat dengan cara arisan. Dengan adanya arisan uang ini membantu anggota yang mengikuti arisan ini sehingga kemakmuran dapat tercipta dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Amanah (tanggung jawab), Amanah menjadi misi hidup setiap muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan penuh tanggung jawab pada setiap individu muslim. Sifat amanah memainkan perananan yang fundamental dalam etika bisnis Islam. Karena tanpa tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.

Hal ini terlihat dari pelaksanaan serta penyimpanna dana arisan setiap anggota. Pengurus arisan bertanggung jawab atas segala resiko yang terjadi dengan dana arisan tersebut. Kehendak Bebas, Kebebasan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan

[64]Syaikhu Usman, dkk, *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*, Cetakan ke-3 (Jakarta: Semeru, 2004), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Di dalam kebebasan yang dibenarkan adalah kebebasan yang tidak melanggar norma dan ajaran Islam. Di dalam arisan tersebut kehendak bebas sudah diterapkan, karena anggota bebas dan berhak mengambil haknya dalam arisan tersebut. Keadilan ,keadilan adalah meletakkan sesuatu pada tempat yang sebenarnya atau menempatkan sesuatu pada proporsinya yang tepat dan memberikan kepada seseorang sesuatu yang menjadi haknya. Dalam arisan ini prinsip keadilan telah terpenuhi karena walau berbeda jumlah uang arisan yang diterima oleh setiap anggota yang terjadi perubahan nilai uang sesuai dengan keadaan pada saat ini. Masing- masing anggota telah menerima haknya sesuai dengan kebutuhannya.[65]

Secara umum, arisan ini dimanfaatkan untuk mengikat sesama peserta mempererat hubungan silaturrahim, serta memastikan para peserta saling percaya dengan sesamanya. Walaupun terkadang ada juga yang memanfaatkan forum arisan untuk hal-hal lain yang kurang baik, misalnya untuk berghibah (bergunjing), pamer kekayaan, riya', dan lainnya. Namun sesungguhnya hal yang negatif atau positif ini bisa dipisahkan dari hukum sistem arisannya sendiri. Dimana hukum sistem arisan berdiri sendiri dan yang lainnya berdiri sendiri.

[65] Hasby Ash-Shidieqy, *Falsafah Hukum* Islam (Jakarta : Bulan Bintang,1995), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**2. Kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Dalam Memperkokoh Perekonomian Masyarakat**

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya (keluarga inti). Suatu keluarga akan terbentuk melalui perkawinan, yaitu ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan arisan sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat khususnya di desa Sumberwuluh. Arisan merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan uang oleh beberapa orang dengan nilai yang sama. Uang yang terkumpul tersebut kemudian dimenangkan oleh salah seorang dengan cara mengundinya. Pengumpulan uang dan undian ini diadakan rutin secara berkala sampai semua orang mendapatkannya. Arisan dapat dijadikan untuk mengatur perencanaan keuangan. Hal ini sangat cocok bagi orang yang mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu tapi tidak mau repot menyimpan uang sampai terkumpul, atau malah sengaja ingin mempercepat memilikinya dari pada mengumpulkan uangnya dan menunggu sampai cukup. Kalau mengumpulkan uangnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sendiri, kita baru bisa membelinya kalau uangnya sudah terkumpul semua. Tapi dengan ikut arisan, walau tidak pasti, kita akan punya kesempatan untuk bisa memilikinya lebih awal.

Arisan yang diikuti oleh masyarakat di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro memiliki dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat tersebut. Adapun dampak positif dari kegiatan arisan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan arisan dalam dijadikan sebagai sarana untuk saling bersilaturahmi secara intensif

   Lewat kegiatan arisan seseorang bisa lebih saling mengenal satu sama lain, yang tentunya membuat mereka lebih akrab dengan sesama peserta arisan. Hubungan yang lebih baik ini dapat memudahkan juga urusan-urusan lainnya di luar, yang berkaitan dengan sesama peserta arisan.

b. Sarana latihan menabung

   Banyak manfaat ekonomi yang bisa dihasilkan dari kegiatan arisan, dengan arisan secara tidak langsung kita telah menabung. Bagi mereka yang sulit menabung, kegiatan ini bisa menjadi ajang latihan untuk mendisiplinkan diri, karena mau tak mau mereka harus menyisihkan uang sejumlah tertentu untuk disetorkan setiap arisan.

c. Bertukar informasi

   Meskipun saat ini disebut sebagai era informasi, nyatanya masih banyak orang yang lebih suka mencari informasi ke lingkungan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdekatnya dibandingkan mencari lewat media. Dengan mengikuti kegiatan arisan, tujuan mencari informasi ini akan lebih mudah dicapai, apalagi kini banyak kelompok arisan yang dibuat berdasarkan kesamaan tertentu.

d. Melepas stress

Arisan juga dapat melepas rutinitas sehari-hari. Kita bisa bepergian bersama keluarga sambil refreshing. Keluarga rukun, sesama peserta arisan juga akrab.

Sedangkan dampak negatif dari kegiatan arisan diantaranya yaitu:

1. Arisan sering kali jadi tempat gosip atau pergunjingan daripada pertemuan yang mempererat silaturrahim.
2. Kegiatan arisan biasanya hanya untuk tujuan kumpul-kumpul, dan memamerkan kekayaan atau riya.

Kegiatan masyarakat di Desa Sumberwuluh dalam bidang ekonomi banyak terkonsentrasi pada sektor informal. Mereka memiliki cara cara atau terobosan-terobosan yang sangat berarti dalam membantu menambah kesejahteraan untuk menunjang kelangsungan ekonomi keluarga mereka. Sehingga kehidupan ekonomi keluarga bisa menjadi lebih baik. Oleh sebab itu setiap anggota keluarga dituntut untuk ikut berperan dalam mencari tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kegiatan arisan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sumberwuluh biasanya hasilnya digunakan untuk menutupi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak ataupun kehidupan sehari-hari. Setiap responden yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengikuti kegiatan arisan tentu mempunyai alasan yang berbeda mengenai tujuannya mengikuti kegiatan arisan tersebut. Ada tujuannya hanya sebagai silaturrahmi dan ada pula tujuannya sebagai sarana menyimpan uang atau menabung.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan permaslahan yang dikemukakan di atas dan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

   Arisan beras dilakukan oleh ibu-ibu sejumlah 150 angota dengan membayar setiap anggota 1 Kg beras setiap hari sabtu. Sebelum beras dikumpulkan masing-masing beras ditakar oleh petugas penakar beras untuk menghindari kecurangan dan kerugian. Beras yang di bayarkan harus beras Punel. Pengundianya dengan cara melotre, barang siapa yang memenangkan lotre maka ia bisa membawa beras sebanyak 148 Kg karena yang 2 Kg beras diberikan kepada ketua arisan. Hal serupa sudah menjadi kesepatan bersama.

2. Kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat.

   Dengan adanya arisan ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan masyarakat Desa Sumberwuluh. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang bersifat konsumtif maupun produktif. Kegiatan arisan sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Desa Sumberwuluh. Melalui arisan ini mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

## B. Saran

1. Untuk masyarakat Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro agar tetap menjaga silaturrahmi antar sesama dan tolong-menolong dalam kebaikan. Agar kerukunan dan kesejahteraan tetap terjaga.
2. Untuk ketua arisan agar lebih meningkatkan arisan beras dan lebih mengembangkan arisan beras untuk memperkokoh perekonomian di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Lumajang.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Agus, Rusli. 2015. "Analisis Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk". Jurnal: UIN Kalijaga, Yogyakarta.

Aini, Nor. 2018. "Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". Skripsi: IAIN Jember, Sumenep.

Akhwaliyah, Mukhlisatul. 2018. "Analisis Hubungan Penjualan Arisan Dengan Volume Penjualan Studi Kasus Pada Dealer PT. Asli Motor Bantul". Skripsi: Tanggerang.

Alwi, Muhammad. 1988. *Liku-Liku Dalam Arisan*, Makalah Sidang Majlis Tarjih Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta.

Arikunto, Suharismi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ash-Shidieqy, Hasby. 1995. *Falsafah Hukum* Islam. Jakarta : Bulan Bintang.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depag RI. 2004. *Al- Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: J-ART, 2004.

Eka, Lia. 2015. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Arisan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember". Skripsi: IAIN Jember, Jember.

Farida, Fina Nafis. 2018. "Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)" (Tesis, STAIN Jurai Siwo Metro.

Faud Moh. Fachruddin. 1982. *Ekonomi Islam.* Jakarta: Mutiara.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reseach Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartono. 2015. "Praktek Arisan di Dusun Curah Arum Desa Kaliwening, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Dalam Perspektif Hukum Islam". Skripsi, IAIN Jember, Jember.

Huda, Miftahul. 2009. *Pekerjaan Sosia ldan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J.Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja




digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rosda Karya.

Karim, Ahmad. 1999. S*istem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Khusnah, Khotimatul. 2016. "Arisan Langsung Dapat Langsung Berhenti Di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Dalam Tinjauan Ekonomi Islam". Skripsi: IAIN Jember, Jember.

Masithah, Siti. 2018. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor "Paguyuban Agung Rezeki " Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009" (Jurnal, Universitas Negeri Walisongo, Ponorogo.

Masrahatin, Siti. 2015. "Praktik Kegiatan Arisan Dimasa Sekarang Melalui Artikelartikel Pada Majalah Pesona dan Tabloid Nova". Jurnal, IAIN Metro, Lampung.

Matthew B, Milles dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press.

Mulya, Nadia dan Joy Roesmana. 2013. *KOCOK*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Nailufarh, Qurratul A'yun. 2010 "*Kesejahteraan Ekonomi Rakyat ; Di Antara Harapan dan Realitas"*. Jurnal Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. VII No. 12. Universitas Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352.

Najib, Afton. 2015. "Tinjuan Hukum Islam Terhadap Arisan Sokongan Pada Hajatan Di Dusun Cengklok Desa Kerjo Lor Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri". Jurnal: Banjanegara.

Narbuko, Cholid dan H. Abu Ahmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. *Ekonomi Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed. 1.

Rozikin, M.Rohma. 2018. *Hukum Arisan Dalam Islam.* Malang: UB Press.

Saefuddin. 2001. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Sarjono Dkk. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Soeharto, Edi. 2004. *Metodologi Pengembangan Masyarakat :* Jurnal Comev. Jakarta. BEMJ- PMI. Vol. I, 3.

Soekamto, Soerjono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soelaeman, M. Munandar. 1998. *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syafi'i Antonio, Muhammad.2005. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Usman, Syaikhu, dkk. 2004. *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*. Jakarta: Semeru.

Yulius, Slamet. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Uns Press.

Zaky, Abdullah. 2002. *Ekonomi dalam Perspektif Islam.* Pustaka Setia: Bandung.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Risa Oktavia |
| NIM | : E20152075 |
| Prodi/ Jurusan | : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Institusi | : Institut Agama Islam Negeri Jember |

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember. 06 November 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**RISA OKTAVIA**
NIM. E20152075

## MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| Tradisi arisan beras dalam memperkokoh perekonomian masyarakat desa sumberwuluh kecamatan candipuro kabupaten Lumajang | 1. Tradisi arisan beras<br>2. Perekonomian masyarakat | 1. Pengertian tradisi<br>2. Pengertian arisan<br>3. Macam-macam arisan<br>1. Usaha jasa<br>2. Usaha dagang<br>3. Usaha industri | 1. Informan<br>a. Kepala desa<br>b. Pelaku arisan<br>c. Warga desa<br>2. Dokumentasi<br>3. Kepustakaan | 1. Pendekatan penelitian *kualitatif deskriptif*<br>2. Jenis penelitian : *field researd* (Penelitian Lapangan)<br>3. Penentuan subyek menggunakan *purposive*<br>4. Teknik pengumpulan data :<br>a. Obsevasi<br>b. Wawancara<br>c. Dokumentasi<br>5. Analisis data Miles and Huberman<br>a. Display<br>b. Reduksi<br>c. Kesimpulan<br>6. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber | 1. Bagaimana praktik arisan beras di desa sumberwuluh kecamatan candipuro kabupaten lumajang?<br>2. Bagaimana kontribusi arisan beras di desa sumberwuluh kecamatan candipuro kabupaten lumajang? |

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
JEMBER

Nomor : B-110 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : _____
di-
TEMPAT

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Risa Oktavia |
| NIM | : E20152075 |
| Semester | : VIII (delapan) |
| Jurusan | : Ekonomi Islam |
| Prodi | : Ekonomi Syari'ah |
| No Telpon | : 087861007682 |
| Dosen Pembimbing | : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I |
| NIP | : NIP. 19730830 199903 1 002 |
| Judul Penelitian | : Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Masyarakat Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang |

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Jember,.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**
NIP. 19730830 199903 1 002

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| NO | HARI/TANGGAL | URAIAN KEGIATAN | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. | 20 Mei 2019 | Observasi dan penyerahan surat izin penelitian | |
| 2. | 20 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Sumini selaku anggota arisan | |
| 3. | 24 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Fatimah selaku anggota arisan | |
| 4. | 24 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Aisyah selaku anggota arisan | |
| 5. | 24 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Wardatul selaku anggota arisan | |
| 6. | 24 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Ani selaku anggota arisan | |
| 7. | 24 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Fatimah selaku anggota arisan | |
| 8. | 30 Mei 2019 | Wawancara dengan ibu Jumnah selaku anggota arisan | |
| 9. | 5 Juni 2019 | Wawancara dengan Mbok Si selaku anggota arisan | |
| 10. | 5 Juni 2019 | Wawancara dengan ibu Sukati selaku anggota arisan | |
| 11. | 5 Juni 2019 | Wawancara dengan ibu Satiyah selaku anggota arisan | |
| 12. | 21 Juni 2019 | Meminta surat keterangan selesai penelitian di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang | |

Sumberwuluh, 21 Juni 2019
Pj.Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG KEPALA DESA SUMBERWULUH KECAMATAN CANDIPURO

ABDUL AZIZ, S.TP
NIP. 19731205 201408.1.001

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN CANDIPURO
**KEPALA DESA SUMBERWULUH**
JALAN SUMBERWULUH – CANDIPURO TELP. 0334 7703587

## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140/ /427.100.05/2019

Yang bertandatangan dibawah ini Pj.Kepala Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Dengan ini menerangkan bahwa;

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : RISA OKTAVIA |
| NIM | : E20152075 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Jurusan | : Ekonomi islam |
| Prodi | : Ekonomi Syari'ah |
| No Telpon | : 087861007682 |

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan data di atas telah melakukan penelitian tentang Tradisi arisan beras dalam memperkokoh perekonomian masyarakat di Desa kami Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kab. Lumajang terhitung sejak tanggal 20 Mei tahun 2019 sampai Dengan Tanggal 21 Juni tahun 2019.

Surat keterangan ini di berikan untuk di pergunakan sebagai persyaratan penyusunan Sekripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberwuluh, 21 Juni 2019
Pj,Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG KEPALA DESA SUMBERWULUH KECAMATAN CANDIPURO

ABDUL AZIS,S.TP
NIP.19731205 201406 1 001

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan ibu jumna anggota arisan beras

Waktu kegiatan arisan beras

Wawancara dengan ibu Mina selaku anggota arisan beras

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

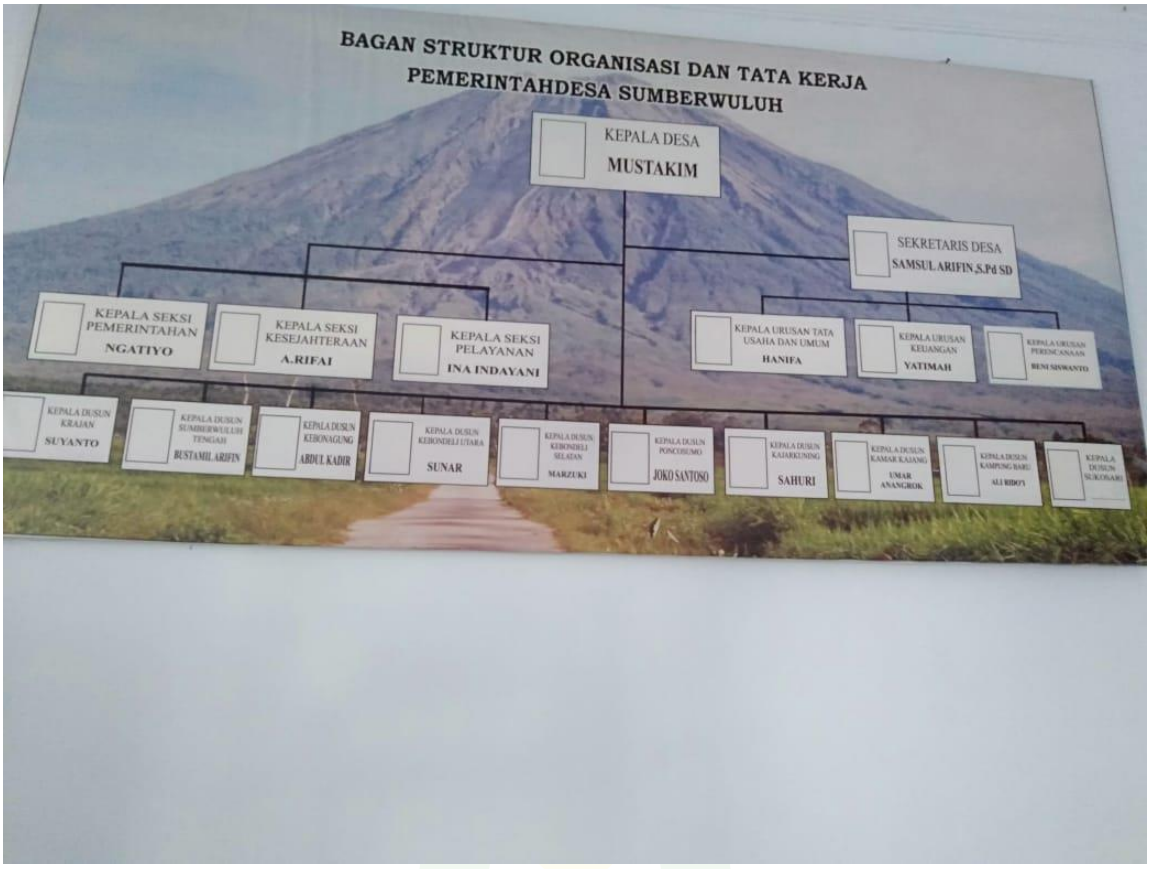


IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**BIODATA PENULIS**

**Data Diri:**

| | |
|---|---|
| Nama | : Risa Oktavia |
| NIM | : E20152075 |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Lumajang, 20 Oktober 1994 |
| Alamat | : Dsn. Candiwetan RT/RW 001/004 Ds. Candipuro Kec. Candipuro – Kab. Lumajang |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : Ekonomi Syariah |
| No. Tlp. | : 087 861 007 682 |

**Riwayat Pendidikan:**

1. ( 2004 - 2009 ) SD Candipuro 03
2. ( 2009 - 2011 ) MTs Miftahul Ulum
3. ( 2011 - 2013 ) MA Miftahul Ulum Banyuputih Kidul
4. ( 2015 - 2019 ) IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

**Risa Oktavia, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I,**
Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Jember
risaokta080@gmail.com

ABSTRAK

Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Kebutuhan untuk hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada pihak lain, karena memang secara individual manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tangannya sendiri. Ada beberapa kebutuhan hidup manusia yang dikelompokan dalam tiga kelompok, yakni kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Arisan merupakan sebuah sistem pengumpulan dan retribusi dana antara beberapa orang yang menjadi anggota atau tergabung dalam suatu komunitas. Dana tersebut kemudian digunakan dan dipinjamkan kepada salah seorang anggota berdasarkan prioritas kebutuhan anggota atau dengan sistem undian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a) Bagaimana praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang? b)Bagaimana kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat?

Tujuan penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui 1) Untuk mendeskripsikan praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. 2) Untuk mendeskripsikan kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa arisan beras dilakukan oleh ibu-ibu sejumlah 150 angota dengan membayar setiap anggota 1 Kg beras setiap hari sabtu. Sebelum beras dikumpulkan masing-masing beras ditakar oleh petugas penakar beras untuk menghindari kecurangan dan kerugian. Beras yang di bayarkan harus beras Punel. Pengundianya dengan cara melotre, barang siapa yang memenangkan lotre maka ia bisa membawa beras sebanyak 148 Kg karena yang 2 Kg beras diberikan kepada ketua arisan. Hal serupa sudah menjadi kesepatan bersama. Dengan adanya arisan ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan masyarakat Desa Sumberwuluh. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Kegiatan arisan sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Desa Sumberwuluh. Melalui arisan ini mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

**Kata Kunci : Arisan, Beras, Ekonomi**

## PENDAHULUAN

Dalam Islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan, Allah Swt tidak memberikan rezeki itu kepacda kaum muslimin saja, tetapi juga kepada siapa saja yang bekerja keras. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis - garis yang telah ditentukan Allah SWT. Ia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pengolahan makanan dan minumanan, dan sebagainya. Ia juga dapat melakukan aktifitas distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa, seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.[1]

Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Kebutuhan untuk hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada pihak lain, karena

[1] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 169.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memang secara individual manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tangannya sendiri. Ini merupakan fitrah dari Allah SWT, maka manusia harus saling kenal mengenal, bekerjasama dengan sesama manusia, bahkan dengan lingkungan hidupnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam masyarakat ada tiga macam model arisan yakni: uang, barang, dan spiritual. Untuk yang terakhir disebutkan merupakan perkembangan baru tentang arisan dalam komunitas umat Islam khususnya, misalnya arisan yasinan, arisan hewan qurban, dan arisan untuk BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) atau ONH (Ongkos Naik Haji) dan lain sebagainya. Arisan sebagai lembaga keuangan yang telah membudaya dalam masyarakat memiliki beberapa kelebihan. Kelebihannya antara lain dapat dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dengan dana itu dapat untuk menambah modal usaha, memulai usaha, dan atau membeli sesuatu barang yang mungkin sulit dibeli kalau hanya mengandalkan pendapatan keluarga. Aspek sosialnya dapat terjalin hubungan yang baik antara anggota masyarakat, profesi dan organisasi.

Tepatnya di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro kab. Lumajang ada sekelompok ibu-ibu yang membuat semacam arisan. Tapi arisan tersebut bukan arisan yang lazim dilakukan orang-orang pada umumnya. Ibu-ibu disana menyebutnya arisan “berres”, arisan tersebut menggunakan subyek yang berbeda dari arisan pada umumnya dalam membayar arisannya mereka berkumpul untuk melaksanakan arisannya setiap satu minggu sekali dalam artian bahwa arisan tersebut di laksanakan secara “mingguan”. Dalam pertemuan ini masing-masing anggota arisan membawa beras sebanyak satu kilo, dan cara yang dilakukan ialah dengan diundi, sehingga dapat menemukan siapa yang berhak mendapat undian saat arisan dilaksanakan. Jika sudah keluar salah satu nama yang diundi dari semua nama anggota, maka atas nama anggota tersebut yang berhak membawa pulang semua beras yang terkumpul dari semua anggota dan hal ini dilakukan setiap minggu dengan jumlah beras, cara pelaksanaan dan tempat yang sama[2].

Dengan diadakan kegiatan arisan beras ini dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan tambahan anggota arisan, karena beras yang di dapat bisa di jual kembali ataupun dipakai untuk memenuhi kebutuhuan pangan. Berdasarkan uraian di atas, cukuplah dijadikan sebagai

[2] Hasil observasi di Desa Sumberwuluh, tgl 10 Juni 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tradisi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan atau memfokuskan pada tradisi arisan beras. Berhubungan dengan hal tersebut melalui penelitian ini akan diteliti "**Tradisi Arisan Beras Dalam Memperkokoh Perekonomian Anggota di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang".**

## A. Fokus Penelitian

1. Bagaimana praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat?

## Kajian Teori

### 1. Tradisi Arisan

a. Pengertian Arisan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arisan di definisikan sebagai kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.[3]

Arisan adalah kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap - tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya.[4]

Mungkin hampir setiap orang tidak hanya mengenal arisan, tetapi pernah atau sedang menjadi anggota sebuah kelompok arisan. Di Indonesia, dalam budaya arisan,

[3] M.Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam* (Malang: UB Press, 2018),1
[4] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),59

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setiap kali salah satu anggota memenangkan uang pada pengundian, pemenang tersebut memiliki kewajiban untuk menggelar pertemuan pada periode berikutnya arisan akan diadakan.

Arisan beroperasi di luar ekonomi formal sebagai sistem lain untuk menyimpan uang. Namun kegiatan ini juga dimaksudkan untuk kegiatan pertemuan yang memiliki unsur "paksa" karena anggota diharuskan membayar dan datang setiap kali undian akan dilaksanakan. Kegiatan arisan berkembang dalam kehidupan masyarakat karena dapat menjadi sarana tabungan dan sumber pinjaman bagi semua orang, termasuk keluarga miskin. Menjadi anggota kelompok arisan berarti memaksa diri menabung, dan suatu saat dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik produktif maupun konsumtif.[5]

Secara tradisional golongan miskin memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan melalui kegiatan arisan atau dalam keadaan terpaksa meminjam pada tetangga atau pelepas uang untuk keberlangsungan hidup atau usahanya. Di daerah yang operasi lembaga keuangannya terbatas, banyak ditemukan kegiatan arisan. Berbagai kelompok arisan mengembangkan kegiatan menabung sebagai sumber penyediaan pelayanan kredit bagi anggotanya.

b. Macam-macam Arisan

Dalam masyarakat ada tiga macam model arisan yakni: uang, barang, dan spiritual. Untuk yang terakhir disebutkan merupakan perkembangan baru tentang arisan dalam komunitas umat Islam khususnya, misalnya arisan yasinan, arisan hewan qurban, dan arisan untuk BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) atau ONH (Ongkos Naik Haji) dan lain sebagainya.

Pertama, arisan uang, jenis arisan ini yang banyak dilakukan oleh masyarakat umum dengan besarnya tergantung kesepakatan dari para peserta. Setelah uang terkumpul diadakan undian untuk menentukan giliran yang berhak memakai uang tersebut. Untuk hal ini dapat dilihat dari segi tempat dan uang arisan.

Dari segi tempat, ada tiga cara, yakni:

1) Ditentukan tempatnya, setelah ada kesepakatan maka yang di tempat itulah yang mendapat arisan.

[5] Syaikhu Usman, dkk., *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*, (Jakarta: Semeru, 2004), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Diundi, nama yang keluar dari undian yang akan ditempati untuk arisan berikutnya, dan
3) ditawarkan siapa yang bersedia untuk ditempati arisan pada berikutnya, orang yang menerima tawaran itulah yang akan menerima arisan dan sekaligus dijadikan tempat.

c. Manfaat Mengikuti Kegiatan Arisan

Arisan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Memang tidak semua orang tertarik mengikuti kegiatan arisan, banyak yang berpendapat kegiatan ini tidak produktif dan membuang waktu. Padahal, selain sebagai ajang kumpul-kumpul, sebenarnya banyak manfaat positif yang bisa dipetik dari kegiatan arisan, semisal:[6]

1) Memperluas jaringan

Dari segi sosialisasi, banyak hal yang bisa didapat dengan menghadiri acara arisan. Selain menjalin hubungan pertemanan dengan peserta arisan lebih akrab, bisa jadi jaringan pertemanan bisa bertambah.

2) Ajang Promosi

Bukan rahasia lagi jika acara arisan sering dimanfaatkan menjadi ajang jual-beli antar peserta arisan. Berpromosi diarisan merupakan salah satu ajang pemasaran yang efektif. Selain tidak dipungut pajak beriklan, juga sudah tahu latar belakang konsumen yang menjadi sasaran, sehingga produk yang dipasarkan lebih disesuaikan dengan kebutuhan peserta arisan

3) Latihan Menabung

Dari segi ekonomi, dalam pelaksanaan arisan banyak manfaat ekonomi yang bisa dihasilkan dari kegiatan arisan seperti menabung. Mereka yang sulit menabung, kegiatan ini bisa menjadi ajang latihan untuk mendisiplinkan diri untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang, karena mau tidak mau sebagai peserta arisan harus menyisihkan sejumlah uang tertentu untuk disetor setiap arisan.

4) Bertukar Informasi

Saat ini disebut era reformasi, tetapi kenyataannya masih banyak orang yang lebih suka mencari informasi ke lingkungan terdekatnya dibandingkan

[6] Joy Roesmana dan Nadia Mulya, *KOCOK*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 35.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencari lewat media, seperti informasi tentang kesehatan, pendidikan, masalah anak, keluarga dan lainlain. Dalam mengikuti kegiatan arisan yang bertujuan untuk mencari informasi maka akan lebih mudah dicapai, apalagi sekarang banyak kelompok arisan berdasarkan kesamaan tertentu, misalnya kelompok arisan ibu-ibu yang anaknya bersekolah ditempat yang sama, arisan para karyawan disalah satu kantor, dan lain sebagainya.

5) Melepas Stres

Adanya rutinitas keseharian atau kesibukan dengan urusan masing-masing, juga semakin menjauhkan kita dengan kegiatan pergaulan yang sebelumnya diikuti. Lewat kegiatan arisan, kita bisa menemukan wadah komunikasi yang akan membuat kita tetap berinteraksi dengan peserta lainnya dan merasa memiliki tempat untuk saling bertukar pikiran dan melepaskan ketegangan.[7]

**2. Implementasi Kesejahteraan Ekonomi**

Sudah lebih dari 60 tahun sejak Republik Indonesia diproklamasikan sebagai negara kebangsaan dan negara kesejahteraan, namun wujud negara kesejahteraan itu belum tampak. Bahkan, kita menyaksikan dengan prihatin proses komersialisasi yang meluas dengan cepat di bidang pendidikan dan kesehatan, seiring dengan semakin terbatasnya APBN. Di tengah keterbatasan pemerintah menciptakan lapangan kerja dan menaikkan daya beli rakyat, kondisi itu amat menyakitkan kelompok rakyat yang tidak berpunya. Diperlukan reorientasi kebijakan pengelolaan negara demi kesejahteraan rakyat Indonesia bisa saja menciptakan kesejahteraan ekonomi, namun hal tersebut tidak akan lepas dari keberadaan dan peran pemerintah, dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan lain dari keberadaan perekonomian Indonesia saat ini. Dengan adanya permasalahan kenaikan harga BBM, pengurangan subsidi, adanya krisis energi dan pangan, masyarakat tidak seharusnya menjadi pasrah akan keadaan yang demikian namun perlu adanya pembinaan yang serius agar masyarakat tidak selalu berpangku tangan. Masyarakat membutuhkan Berbagai macam binaan untuk menciptakan

[7] Ibid.,30-43

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kesejahteraan perekonomian mereka sendiri dengan membuat kreatifitas yang tinggi, pemberdayaan industri kecil masyarakat, peningkatan UMKM, dan lain sebagainya.[8]

**3. Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi secara etimoligi berasal dari bahasa yunani yaitu *Oikonomia*. Oikanomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *economics*.[9] Sedangkan secara terminologi atau istilah, ekonomi adalah pengetahuan tentang pariwisata dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber-sumber yang terbatas.[10]

Pengertian ekonomi secara umum memiliki arti yaitu, hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumber daya yang langka, yang mana ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi.[11]

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Masyarakat diharapkan untuk berperan serta lebih aktif dan produktif, lebih diberdayakan partisipasinya dan kontribusinya dalam penyusunan program pembanguan yang dibutuhkan masyarakat, memberikan pemikiran yang konstruktif, ikhlas menyerahkan sebagian lahannya (yang dilalui oleh jaringan irigasi dan jalan usaha tani) dan bersedia mengumpulkan dana untuk melaksanakan pembangunan di desanya.

---

[8] Qurratul A'yun Nailufarh, "Kesejahteraan Ekonomi Rakyat" ; Di Antara Harapan dan Realitas (*Jurnal Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. VII No. 12*. Universitas Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352), 35-36

[9] Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat :* Jurnal Comev (Jakarta. BEMJ- PMI, 2004). Vol. I, 3.

[10] Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam* ( Pustaka Setia: Bandung, 2002), 5.

[11] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008, Ed. 1), 14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengertian dan pola peran serta masyarakat dalam pembangunan terkait erat dengan azas dan falsafah yang dianut dan kondisi kehidupan masyarakat. Pengertian dan perans serta masyarakat tercermin dalam masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, dan tampak dalam pelaksanaan pendekataan perencanaan baik dari bawah dan dari atas, yang menghendaki tanggung jawab, prakarsa, dan partisipasi aktif masyarakat. Karena tidak mungkin seluruh kegiatan pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah, maka diperlukan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan, baik di bidang ekonomi, pelayanan umum maupun di bidang sosial dan lainnya.

Pada dasarnya masyarakat mempunyai kesamaan isi, yaitu bahwa masyarakat mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

a. Manusia yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan beberapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis angka minimalnya adalah dua orang yang hidup bersama.
b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia akan timbul manusia baru. Selain itu sebagai akibat dari hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan. Dalam arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Selanjutnya, kesatuan sosial mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat, dan sebagainya. Jiwa masyarakat ini merupakan polusi yang berasal dari unsur masyarakat, meliputi pranata, status, dan peran sosial.[12]
d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini mausia senantiasa mempunyai naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya. Apabila dibandingkan dengan mahluk hidup lain seperti hewan. Manusia tidak mungkin hidup sendiri,

[12] Ibid., 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu misal manusia yang dikurung sendirian di dalam suatu ruangan tertutup, pasti akan mengalami gangguan pada perkembangan pribadinya, sehinga lama-kelamaan dia akan mati.[13]

e. Kemantapan unsur-unsur masyarakat mempengaruhi setruktur sosial. Dalam hal ini struktur sosial digambarkan sebagai adanya molekul dalam susunan yang membentuk zat, yang terdiri dari bermacam-macam susunan hubungan antar individu dalam masyarakat. Maka terjadi integrasi masyarakat dimana tindakan individu dikendalikan, dan hanya akan nampak bila diabstrakkan secara induksi dari kenyataan hidup masyarakat yang kongkrit.

Dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarkat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memeiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

METODE PENELITIAN

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada komdisi objek ilmiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (penggabungan).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diselidiki.[14] Dalam penelitian menggunakan observasi langsung, ini berfungsi sebagai sarana untuk

[13] Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 26-27.
[14] Cholid Narbuko Dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005),70.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengumpulkan data praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Dari hasil obeservasi ditemukan bahwa di Desa Sumberwuluh benar-benar mengadalan arisan beras sebagaimana yang sudah tertera sebelumnya.

2. Interview/ wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu fokus tertentu. *Interview* atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi - informasi yang diberikan.[15] Bentuk *interview* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *interview* bebas dan terpimpin disebut (*controlled interview*). Dalam *interview* bebas terpimpin ini peneliti telah mempersiapkan pertanyaan - pertanyaan secara lengkap dan cermat.[16] Fungsi *interview* ini adalah untuk memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari narasumber tentang tradisi arisan beras. Disamping untuk memperkuat data dari hasil observasi, Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Adapun penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur guna memperoleh data tentang:

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentsi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti: buku-buku majalah,dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[17]

Fungsi dokumentasi ini untuk memperoleh data berupa keadaan dan gambaran umum Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Serta agenda kegiatan arisan dan segala yang berhubungan dengan penelitian. Dari data dokumentasi ada beberapa hal yang saya dapatkan salah satunya berbagai kegiatan mulai dari perkumpulan orang-orang yang ikut arisan, cara mengkocok arisan, pembayaran arisan.

PENYAJIAN DATA

---

[15] *Ibid*., 83.
[16] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 233.
[17] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Hal,120.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada umumnya kegiatan arisan dilakukan atas dasar kebersamaan atau kesamaan terhadap hal tertentu seperti domisili, profesi, atau hobi. Sebagai suatu kegiatan perkumpulan, arisan juga berguna untuk latihan menabung, hanya saja jenis tabungan mendapatkan pengaruh dari luar. Yakni dari sesama peserta arisan. Arisan ini sangat mirip dengan tabungan, sebagai sistem untuk menyimpan uang. Namun kegiatan arisan ini bersifat barang bukan uang, jadi pembayarannya bukan menggunakan uang melainkan pembayaran dengan beras sesuai yang sudah disepakati oleh seluruh anggota arisan.

Arisan ini merupakan sekelompok orang yang mengumpulkan beras dalam jumlah yang sama dengan takaran 1 Kg setiap anggota, dan akan ada yang menjadi pemenang melalui undian. Arisan ini dilaksanakan secara berkala sampai semua anggota di dalam arisan memperolehnya. Dari pengertian di atas jelas bahwa arisan terdiri dari 2 kegitan pokok yaitu pengumpulan beras dan pengundian di antara peserta arisan yang bertujuan untuk menenutukan siapa yang memperolehnya.

Dengan adanya arisan beras ini sangat membantu kebutuhan dan merupakan manfaat tersendiri bagi kalangan ibu-ibu yang mengikuti arisan. Selain ajang perkumpulan ibu-ibu arisan ini juga menjadi moment silaturrahmi bagi kalangan ibu-ibu desa Sumberwuluh dan juga sudah menajdi tradisi masyarakat Desa Sumberwuluh.

Sistem arisan sama halnya dengan arisan biasanya dengan mengkopyok atau mengundi siapa yang akan mendapatkan giliran atau memenangkan arisan yang diadakan setiap minggunya yaitu pada setiap hari sabtu. Disini pada hari itu ibu-ibu berkumpul dirumah ketua arisan dan dari hasil setoran beras dari anggota ada penakar beras khusus yang juga termasuk anggota arisan. Jadi tidak ada kecurangan, keganjalan dan kerugian dari hasil perolehan arisan karna takarannya sudah sesuai yang telah disepakati bersama, untuk beras yang harus dibayarkan harus beras punel.

Di dalam sebuah perkumpulan atau pun majelis kejujuran dan kekeluargaan bebagai tonggak utama untuk dapat menjalankan Sesutu sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dengan adanya arisan beras ini mempererat kebersamaan, kekeluarga di Desa Sumberwuluh sesuai dengan Visi dan Misi Desa Sumberwuluh.

Dari hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh yaitu dengan mengumpulkan ibu-ibu, bermusyawarah mengenai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sitem yang akan dilakasanakan sehingga sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan semestinya tanpa merugikan salah satau dari anggota. Setiap anggota membayar 1 kg beras dengan kriteria beras punel. Pengundiannya menggunakan sistem kopyok, apabila anggota yang mendapatkan nomor lotre dialah yang berhak membawa pulang beras sebanyak 150 Kg dan menyisihkan 2 Kg untuk diberikan kepada ketua, karena jumlah anggota dari risan tersebut sebanyak 150 anggota. Beras yang dibayarkan oleh setiap anggota terlebih dahulu ditakar oleh petugas penakar untuk menghindari kerugian atau kecurangan.

**Kontribusi Arisan Beras Di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Dalam Memperkokoh Perekonomian Masyarakat**

Kegiatan bermuamalah merupakan perilaku individu dan masyarakat yang ditujukan kearah bagaimana cara pemenuhan kebutuhan mereka yang dilaksanakan dan bagaimana menggunakan sumber daya yang ada. Manusia diberi kebebasan bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan merupakan unsur dasar manusia, namun kebebasan manusia tidak berlaku mutlak, kebebasan itu dibatasi oleh manusia lain. Diantara sarana untuk pemenuhan kebutuhan materi manusia dilakukan pada saat ini yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah arisan.

Secara umum Arisan adalah kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian. Sebagai kegiatan sosial masyarakat, arisan berfungsi sebagai media untuk saling berkunjung, saling berkenalan, dan saling tolong-menolong. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi arisan digunakan sebagai media simpan pinjam bagi anggotanya yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan permaslahan yang dikemukakan di atas dan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

   Arisan beras dilakukan oleh ibu-ibu sejumlah 150 angota dengan membayar setiap anggota 1 Kg beras setiap hari sabtu. Sebelum beras dikumpulkan masing-masing beras

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ditakar oleh petugas penakar beras untuk menghindari kecurangan dan kerugian. Beras yang di bayarkan harus beras Punel. Pengundianya dengan cara melotre, barang siapa yang memenangkan lotre maka ia bisa membawa beras sebanyak 148 Kg karena yang 2 Kg beras diberikan kepada ketua arisan. Hal serupa sudah menjadi kesepatan bersama.

2. Kontribusi arisan beras di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat.

   Dengan adanya arisan ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan masyarakat Desa Sumberwuluh. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Kegiatan arisan sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Desa Sumberwuluh. Melalui arisan ini mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA


Agus, Rusli. 2015. “Analisis Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk”. Jurnal: UIN Kalijaga, Yogyakarta.

Aini, Nor. 2018. “Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep”. Skripsi: IAIN Jember, Sumenep.

Akhwaliyah, Mukhlisatul. 2018. “Analisis Hubungan Penjualan Arisan Dengan Volume Penjualan Studi Kasus Pada Dealer PT. Asli Motor Bantul”. Skripsi: Tanggerang.

Alwi, Muhammad. 1988. *Liku-Liku Dalam Arisan*, Makalah Sidang Majlis Tarjih Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta.

Arikunto, Suharismi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ash-Shidieqy, Hasby. 1995. *Falsafah Hukum* Islam. Jakarta : Bulan Bintang.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.


digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Depag RI. 2004. *Al- Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: J-ART, 2004.

Eka, Lia. 2015. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Arisan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember". Skripsi: IAIN Jember, Jember.

Farida, Fina Nafis. 2018. "Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat di Desa Paomacang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)" (Tesis, STAIN Jurai Siwo Metro.

Faud Moh. Fachruddin. 1982. *Ekonomi Islam.* Jakarta: Mutiara.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reseach Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartono. 2015. "Praktek Arisan di Dusun Curah Arum Desa Kaliwening, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Dalam Perspektif Hukum Islam". Skripsi, IAIN Jember, Jember.

Huda, Miftahul. 2009. *Pekerjaan Sosia ldan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J.Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Karim, Ahmad. 1999. S*istem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Khusnah, Khotimatul. 2016. "Arisan Langsung Dapat Langsung Berhenti Di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Dalam Tinjauan Ekonomi Islam". Skripsi: IAIN Jember, Jember.

Masithah, Siti. 2018. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor "Paguyuban Agung Rezeki " Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009" (Jurnal, Universitas Negeri Walisongo, Ponorogo.

Masrahatin, Siti. 2015. "Praktik Kegiatan Arisan Dimasa Sekarang Melalui Artikelartikel Pada Majalah Pesona dan Tabloid Nova". Jurnal, IAIN Metro, Lampung.

Matthew B, Milles dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Mulya, Nadia dan Joy Roesmana. 2013. *KOCOK*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nailufarh, Qurratul A'yun. 2010 "*Kesejahteraan Ekonomi Rakyat ; Di Antara Harapan dan Realitas"*. Jurnal Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal Th. VII No. 12. Universitas Muhammadiyah Surabaya ISSN 1693-9352.

Najib, Afton. 2015. "Tinjuan Hukum Islam Terhadap Arisan Sokongan Pada Hajatan Di Dusun Cengklok Desa Kerjo Lor Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri". Jurnal: Banjanegara.

Narbuko, Cholid dan H. Abu Ahmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. *Ekonomi Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed. 1.

Rozikin, M.Rohma. 2018. *Hukum Arisan Dalam Islam*. Malang: UB Press.

Saefuddin. 2001. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Sarjono Dkk. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Soeharto, Edi. 2004. *Metodologi Pengembangan Masyarakat :* Jurnal Comev. Jakarta. BEMJ-PMI. Vol. I, 3.

Soekamto, Soerjono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soelaeman, M. Munandar. 1998. *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial.* Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syafi'i Antonio, Muhammad.2005. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Usman, Syaikhu, dkk. 2004. *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*. Jakarta: Semeru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Yulius, Slamet. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Uns Press.

Zaky, Abdullah. 2002. *Ekonomi dalam Perspektif Islam.* Pustaka Setia: Bandung.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id